

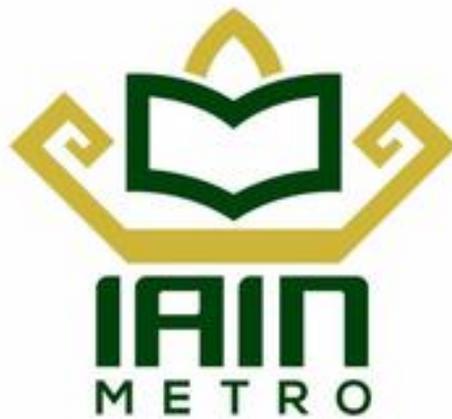
SKRIPSI

**STRATEGI DAKWAH TOKOH AGAMA DALAM MENINGKATKAN
NILAI KE ISLAMAN MASYARAKAT**

Oleh

IRENA KATRIN

NPM 1503060043



Jurusan: Komunikasi Penyiaran Islam

Fakultas: Ushuluddin, Adab dan Dakwah

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) METRO
TAHUN 1440 H / 2019 M**

**STRATEGI DAKWAH TOKOH AGAMA DALAM MENINGKATKAN
NILAI KE ISLAMAN MASYARAKAT DESA CEMPAKA NUBAN
KECAMATAN BATANGHARI NUBAN KABUPATEN LAMPUNG
TIMUR**

**Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat Guna
Peroleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)**

Oleh

**Irena Katrin
NPM 1503060043**

**Pembimbing I : Dr. Mat Jalil, M.Hum.
Pembimbing II : Romli , M.Pd.**

**Jurusan : Komunikasi Penyiaran Islam
Fakultas: Ushuluddin Adab dan Dakwah**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
METRO LAMPUNG**

1440 H / 2019 M



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
(IAIN) METRO

FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB, DAN DAKWAH

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo, Metro Timur Kota Metro Telp. (0725) 41507
Fax. (0725) 47296

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : STRATEGI DAKWAH TOKOH AGAMA DALAM
MENINGKATKAN NILAI KE ISLAMAN MASYARAKAT
DESA CEMPAKA NUBAN KECAMATAN BATANGHARI
NUBAN KABUPATEN LAMPUNG TIMUR

Nama : Irena Katrin

NPM : 1503060043

Fakultas : Ushuluddin, Adab, dan Dakwah

Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

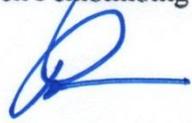
MENYETUJUI

Untuk dimunaqsyahkan dalam munaqsyah Fakultas Ushuluddin, Adab, dan
Dakwah Institut Agama Islam Negeri Metro.

Dosen Pembimbing I,


Dr. Mat Jalil, M.Hum.
NIP 19620812 199803 1 001

Metro, 27 Maret 2019
Dosen Pembimbing II,


Romli, M.Pd.
NIP 19650101 199003 1 010



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO (IAIN) METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB, DAN DAKWAH

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo, Metro Timur Kota Metro Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (satu) berkas
Perihal : **Pengajuan Permohonan Untuk Dimunaqosyahkan Skripsi Saudari Irena Katrin**
Yth,
Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah
IAIN Metro
Di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb

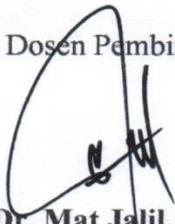
Setelah kami adakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya maka Skripsi yang disusun oleh:

Nama : Irena Katrin
NPM : 1503060043
Fakultas : Ushuluddin, Adab, dan Dakwah
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Judul Proposal : STRATEGI DAKWAH TOKOH AGAMA DALAM MENINGKATKAN NILAI
Skripsi KE ISLAMAN MASYARAKAT DESA CEMPAKA NUBAN KECAMATAN
BATANGHARI NUBAN KABUPATEN LAMPUNG TIMUR

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah untuk dimunaqosyahkan. Demikian harapan kami dan atau penerimaannya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Dosen Pembimbing I,


Dr. Mat Jalil, M.Hum.
NIP 19620812 199803 1 001

Metro, 27 Maret 2019

Dosen Pembimbing II,


Romli, M.Pd.
NIP 19650101 199003 1 010



Mengetahui,
Ketua Jurusan KPI,


Nurkholis, M.Pd.
NIP 19780714 201101 1 005



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Jl. Ki. Hajar Dewantara 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Telp. (0725) 41507

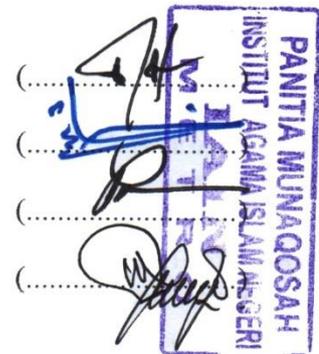
HALAMAN PENGESAHAN

No: B. 397 / In. 28.4 / D / 28.9 / 07 / 2019

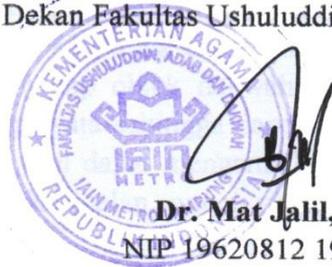
Skripsi dengan judul: STRATEGI DAKWAH TOKOH AGAMA DALAM MENINGKATKAN NILAI KEISLAMAN MASYARAKAT DESA CEMPAKA NUBAN KECAMATAN BATANGHARI NUBAN KABUPATEN LAMPUNG TIMUR, disusun oleh : Irena Katrin, NPM 1503060043, Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah pada hari/ tanggal: Rabu, 26 Juni 2019

TIM PENGUJI:

Ketua : Dr. Mat Jalil, M.Hum.
Penguji I : Nurkholis, M.Pd.
Penguji II : Romli, M.Pd.
Sekertaris : Wawan Trans Pujianto, M.Kom.I.



Mengetahui,
Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah,



Dr. Mat Jalil, M.Hum.
NIP 19620812 199803 1 001

**STRATEGI DAKWAH TOKOH AGAMA DALAM MENINGKATKAN
NILAI KE ISLAMAN MASYARAKAT DESA CEMPAKA NUBAN
KECAMATAN BATANGHARI NUBAN KABUPATEN LAMPUNG
TIMUR**

ABSTRAK

**Oleh
Irena Katrin**

Strategi dakwah merupakan suatu teknik atau cara yang di gunakan dalam berdakwah, dengan adanya strategi tersebut berharap suatu aktivitas dakwah dapat berjalan dengan baik serta dapat tersampaikan kepada mad'u. Seorang tokoh agama juga harus mengetahui kondisi mad'u agar penyampaian dakwah tepat sasaran. Pemahaman tentang nilai ke Islaman yang ada di Desa Cempaka Nuban masih kurang, hal tersebut terlihat dari aktivitas dakwah yang hanya di ikuti oleh sebagian masyarakat saja, serta terlihat dari masyarakat yang tidak semangat dalam mengikuti kajian dakwah serta sholat berjamaah di masjid. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi dakwah yang digunakan oleh Tokoh Agama di Desa Cempaka Nuban, yaitu dengan strategi dakwah *mau'izhah hasanah* dan *bil hal*, keduanya saling keterkaitan karena dengan menggunakan strategi tersebut dapat mempermudah untuk berdakwah dan lebih maksimal. Dari proses dakwah tersebut juga agar dapat mengetahui faktor- faktor yang mempengaruhi sukses atau tidaknya suatu aktivitas dakwah.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat deskriptif kualitatif. Sumber data dalam penelitian ini mencakup sumber data primer dan sumber data sekunder. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi kemudian data yang telah terkumpul dianalisis menggunakan metode berfikir induktif.

Hasil dari penelitian mengenai strategi dakwah Tokoh Agama/da'i menggunakan strategi dakwah *mau'izhah hasanah* dan stategi dakwah *bil hal*, dalam keberhasilan aktivitas dakwah merupakan suatu strategi yang digunakan dalam berdakwah dengan memberikan nasehat-nasehat yang baik, perkataan-perkataan yang baik, tidak dengan memaksa apalagi sampai menggunakan cara yang kasar terhadap objek dakwahnya serta dengan memberikan contoh atau perbuatan yang nyata sehingga dapat membawa perubahan yang lebih baik bagi lingkungannya dan dapat mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari dengan senantiasa berada di jalan yang di ridhai Allah.

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Irena Katrin
NPM : 1503060043
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Menyatakan bahwa Skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian Saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

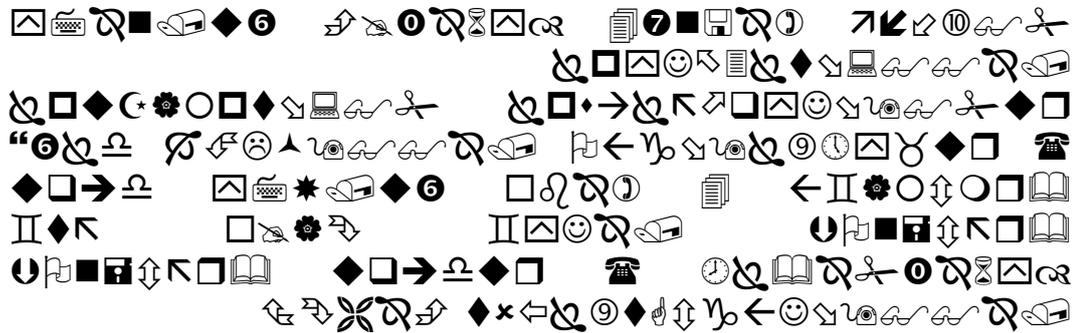
Metro, 18 April 2019

Yang menyatakan



Irena Katrin

MOTTO



Artinya : Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah[845] dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk.¹

¹ Q. S An-Nahl (16) : 125

PERSEMBAHAN

Tiada kata yang pantas diucapkan selain bersyukur kepada Allah *Subhanahu wa Ta'ala* yang telah melimpahkan karunia-Nya dengan memberikan begitu banyak berkah dalam hidup penulis. Penulis persembahkan skripsi ini sebagai ungkapan rasa hormat dan cinta kasih yang tulus kepada kedua orangtuaku Bapak Tugiyono dan Ibu Maryatun serta kakakku Upik Rinanti dan adikku Abu Daud yang sudah memberi dukungan, tak lupa untuk sahabat-sahabatku Dini Fauziah, Eriska Yuni, Rika Widayanti dan Nurindah Isiqomah yang telah memotivasi dan mendoakan demi keberhasilan penulis menyelesaikan studi.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah *Subhanahu Wa Ta'ala* (SWT) yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada penulis, sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.

Penulisan skripsi ini merupakan bagian dari persyaratan menuju menyelesaikan pendidikan program strata satu (S1) Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, guna memperoleh gelar sarjana S.Sos.

Penulis telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Penulis mengucapkan terimakasih kepada Prof. Dr. Hj. Enizar, M.Ag., Rektor IAIN Metro, Dr. Mat Jalil, M.Hum., Dekan FUAD dan Dosen Pembimbing I, Romli, M.Pd., Dosen Pembimbing II.

Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada Bapak dan Ibu Dosen IAIN Metro yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan sarana prasarana selama peneliti menempuh pendidikan. Ucapan terimakasih juga peneliti ucapkan kepada semua pihak yang telah membantu dalam penelitian ini.

Kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan lapang dada. Akhirnya semoga rancangan skripsi ini dapat dikembangkan dalam penelitian sebenarnya.

Metro, 12 April 2019

Penulis,



Irena Katrin
NPM 1503060043

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN NOTA DINAS	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
ORISINILITAS PENELITIAN	vii
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Pertanyaan Penelitian	5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	5
D. Penelitian Relevan.....	6
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Strategi Dakwah Tokoh Agama	9
1. Pengertian Strategi Dakwah.....	9
a. Macam-macam Strategi Dakwah	11
b. Asas-asas Strategi Dakwah	14

2. Pengertian Tokoh Agama.....	15
a. Kriteria Tokoh Agama	16
b. Fungsi Tokoh Agama.....	18
3. Pengertian Strategi Dakwah Tokoh Agama.....	21
B. Nilai Ke Islaman Masyarakat	22
1. Pengertian Nilai Ke Islaman	22
2. Pengertian Masyarakat	27

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian	29
B. Sumber Data.....	30
C. Teknik Pengumpulan Data	31
D. Teknik Penjamin Keabsahan Data	33
E. Teknik Analisis Data.....	33

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN..... 35

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	35
1. Sejarah Berdirinya Desa Cempaka Nuban Kecamatan Batanghari Nuban Kabupaten Lampung Timur.....	35
2. Visi dan Misi Desa Cempaka Nuban Kecamatan Batanghari Nuban Kabupaten Lampung Timur	38
3. Struktur Organisasi Desa Cempaka Nuban Kecamatan Batanghari Nuban Kabupaten Lampung Timur.....	39

B. Strategi Dakwah Tokoh Agama dalam Meningkatkan nilai Ke Islaman Masyarakat Desa Cempaka Nuban.....	40
C. Faktor Pendukung dan Penghambat Tokoh Agama dalam Menyampaikan Dakwah di Desa Cempaka Nuban	51
1. Faktor Pendukung Tokoh Agama Dalam Meningkatkan Nilai Ke 50Islaman Masyarakat	51
2. Faktor Penghambat Tokoh Agama Dalam Meningkatkan Nilai KeIslaman Masyarakat.....	52
BAB V PENUTUP	54
A. Simpulan	54
B. Saran.....	55

DAFTAR PUSTAKA
RIWAYAT HIDUP
LAMPIRAN

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Keputusan (SK) bimbingan
2. Surat Izin Research
3. Surat Tugas Research
4. Surat Keterangan Research
5. Alat Pengumpul Data (APD)
6. Outline
7. Surat Bimbingan Konsultasi Skripsi
8. Surat Keterangan Bebas Pustaka
9. Jadwal Waktu Pelaksanaan Penelitian
10. Foto Kegiatan Wawancara
11. Daftar Narasumber

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Strategi merupakan keseluruhan keputusan kondisional tentang tindakan yang akan dijalankan, guna mencapai tujuan.² Strategi yang dimaksud ialah cara yang berhubungan dengan aktivitas dakwah. Sebuah aktivitas atau usaha yang dilakukan dengan sadar dan sengaja guna untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat serta pemahaman masyarakat tentang Islam dengan berlandaskan ketentuan Allah Swt dan Rasulullah Saw, dengan kata lain dakwah Islam mengajak umat manusia untuk senantiasa mengikuti petunjuk Allah dan Rasul.

Dakwah merupakan penyiaran agama Islam di kalangan masyarakat, berikut seruan untuk mengamalkan ajaran agama, setidaknya mengandung dua hal yang berisi nasihat kebenaran dan kesabaran.³ Dakwah merupakan aktivitas untuk mengajak manusia agar berbuat kebaikan dan menurut petunjuk, menyeru untuk berbuat kebajikan dan melarang dari perbuatan yang mungkar agar mendapat kebahagiaan di dunia dan di akhirat, di samping itu dakwah Islam juga dapat dimaknai sebagai usaha dan aktivitas orang beriman dalam mewujudkan ajaran Islam dengan perorangan (*fardiyah*), keluarga (*usrah*), kelompok (*thaiifah*), masyarakat (*mujtama'*), dan negara (*baldatun*) merupakan kegiatan yang menyebabkan terbentuknya komunitas dan masyarakat muslim serta peradabannya.

²Rafy Sapuri, *Psikologi Islam*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2009), cet. 1, h. 399

³*Ibid*, h. 401

Aktivitas dakwah berfungsi menata kehidupan yang agamis menuju terwujudnya masyarakat yang harmonis dan bahagia.⁴ Dakwah juga memiliki fungsi mentransformasikan nilai-nilai Islam sebagai ajaran (doktrin) menjadi kenyataan tata masyarakat dan peradabannya yang mendasarkan pada pandangan dunia Islam yang bersumber pada Al-Quran dan As-Sunnah, oleh karena itu dakwah Islam merupakan faktor dinamik dalam membentuk terwujudnya masyarakat yang berkualitas *khairu ummah* dan *baldatun thaiyyibah wa rabbun ghafur*.

Sebagaimana firman Allah dalam Surah Ali ‘Imran ayat 104 :

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ

Artinya: “ dan hendaklah ada diantara kamu segolongan umat yang berdakwah (menyeru) kepada menegakkan kebajikan, menyuruh berbuat yang makruf dan mencegah dari yang mungkar, mereka itulah orang-orang yang beruntung.⁵

Ayat di atas menjelaskan bahwa Allah sudah memerintahkan pada sebagian golongan untuk senantiasa mengajak pada kebaikan dan mencegah dari hal yang dapat merugikan diri sendiri dan orang lain, dakwah juga dapat diartikan sebagai proses penyampaian ajaran agama Islam kepada umat manusia. Sebagai suatu proses, dakwah tidak hanya merupakan usaha penyampaian saja, tetapi merupakan usaha untuk mengubah secara sadar dan berencana dalam usaha mempengaruhi orang lain baik secara individual maupun secara kelompok agar timbul dalam dirinya suatu pengertian, kesadaran, sikap, penghayatan serta pengalaman terhadap ajaran agama sebagai message yang disampaikan kepadanya dengan tanpa adanya unsur-unsur pemaksaan.

⁴ Moh Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Kencana, 2004), cet. 1, h. 37

⁵ Q.S Ali Imran (3) : 104

Dakwah berarti aktivitas atau usaha secara individu maupun kelompok yang dilakukan secara sadar dalam menyampaikan suatu kebaikan pada orang lain baik secara pribadi atau di khalayak ramai, serta proses aktivitas tersebut dapat membawa dampak baik bagi mad'u dan dapat diamalkan dalam kehidupan sehari-hari, sudah selayaknya umat Islam memiliki tugas menginformasikan pesan-pesan dakwah kepada seluruh manusia agar senantiasa berada di jalan yang diridhoi Allah.

Dakwah memiliki tujuan serta target yang akan dicapai yakni merubah suatu keadaan menuju keadaan yang lebih baik sesuai dengan syariat Islam, untuk mencapai itu semua tentunya dibutuhkan suatu strategi. Strategi adalah metode, siasat, taktik yang digunakan da'i untuk mempengaruhi orang lain tentunya dalam konteks dakwah. Strategi dakwah merupakan perencanaan dan penyerahan kegiatan operasi dakwah untuk mencapai tujuan-tujuan Islam yang meliputi seluruh dimensi keislaman.⁶ Strategi pada hakekatnya adalah perencanaan (planning) dan manajemen untuk mencapai suatu tujuan. Strategi dakwah menjadi hal yang paling penting saat melakukan dakwah, karena sukses atau tidaknya suatu aktivitas dakwah tergantung bagaimana seorang da'i memberikan pemahaman kepada mad'u.

Berdasarkan hasil observasi di desa Cempaka Nuban, Nurkasih, salah satu tokoh masyarakat, menyatakan bahwa Cempaka Nuban merupakan daerah yang mayoritas beragama Islam, dan kyai dalam memberikan isi ceramah sudah bagus, tapi terkadang strategi yang di gunakan kurang menarik, jadi dalam suatu kajian

⁶Syukriadi Sambas, *Dakwah Damai*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007), cet. 1, h. 138

banyak yang tidak hadir, padahal kegiatan dakwah tersebut sudah berlangsung lama dan menjadi rutinitas setiap minggunya.⁷

Aktivitas dakwah yang ada di Desa Cempaka Nuban sudah baik, akan tetapi seorang tokoh agama yang ada di Desa tersebut kurang menarik perhatian khalayak umum, karena tidak menggunakan strategi yang tepat sehingga minat masyarakat dalam mengikuti kajian tersebut sangat kurang. Kegiatan dakwah di Desa Cempaka Nuban sudah berlangsung lama, namun banyak yang tidak mengikuti kegiatan dakwah tersebut, sehingga kurangnya pemahaman tentang nilai-nilai Islam untuk menambah pengetahuan tentang Islam secara menyeluruh.⁸

Berdasarkan hasil observasi di atas dapat penulis jelaskan bahwa pemahaman masyarakat tentang nilai keislaman masih kurang, dan kurangnya kesadaran bahwa manusia hidup di dunia semata-mata karena Allah. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian tentang strategi dakwah pada masyarakat di Desa Cempaka Nuban. Menyadari akan pentingnya strategi dakwah pada masyarakat, maka penulis akan mengadakan penelitian mengenai strategi dakwah tokoh agama pada masyarakat Cempaka Nuban, Kecamatan Batanghari Nuban, Kabupaten Lampung Timur dengan mengambil judul “Strategi Dakwah Tokoh Agama Dalam Meningkatkan Nilai Keislaman Masyarakat Di Desa Cempaka Nuban Kecamatan Batanghari Nuban Kabupaten Lampung Timur.”

⁷ Nurkasih, Tokoh Masyarakat, Desa Cempaka Nuban, Kec. Batanghari Nuban, Kab. Lampung Timur, Hasil Wawancara, 15 Oktober 2018

⁸Toha, Ketua Majelis Taqlim Majid Al-fur'qon, Desa Cempaka Nuban, Kec. Batanghari Nuban, Kab. Lampung Timur, Hasil Wawancara, 15 Oktober 2018

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut penulis mengemukakan Pertanyaan penelitian yaitu:

1. Apa strategi yang digunakan oleh tokoh agama dalam menyampaikan dakwah?
2. Faktor pendukung dan penghambat tokoh agama dalam menyampaikan dakwah?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan penelitian tersebut maka tujuan penelitiannya yaitu:

- a. Mengetahui strategi dakwah tokoh agama dalam meningkatkan nilai ke Islaman masyarakat.
- b. Mengetahui faktor pendukung dan penghambat tokoh agama dalam menyampaikan dakwah

2. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian sebagai berikut:

- a. Manfaat Teoritis
 - 1) Mengembangkan dakwah Islam serta menjadi sumber referensi bagi peneliti selanjutnya.
 - 2) Memberikan sumbangan pemikiran bagi perkembangan ilmu pengetahuan juru dakwah.

b. Manfaat Praktis

Penelitian ini secara praktis menjadi bahan acuan dan masukan bagi juru dakwah mengenai strategi yang tepat bagi masyarakat, serta dapat digunakan menjadi referensi bagi juru dakwah dalam menjalankan aktivitas dakwah sesuai anjuran-anjuran yang terkandung dalam Al-Quran dan As-Sunnah.

D. Penelitian Relevan

Berdasarkan dalam penelitian terdahulu terdapat pembahasan mengenai strategi dakwah dalam meningkatkan nilai keislaman. Penelusuran yang peneliti temukan tentang strategi dakwah dan nilai keislaman yaitu:

Pertama, penelitian yang dilakukan Indra Dita Puspito (2011) Mahasiswa S1 Komunikasi Islam, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, dengan judul "Strategi Dakwah Generasi Muda Masjid al-Hikmah (GEMA) dalam meningkatkan Nilai Keislaman para pemuda Kampung Cimanggis Depok". Hasil dari penelitian tersebut yaitu GEMA al-Hikmah memiliki strategi yang efektif, terarah dan terencana dalam setiap melakukan kegiatan dakwah, agar para remaja muslim benar-benar mengetahui dan memahami ajaran agama Islam dan melaksanakannya. Perilaku menyimpang dan kurangnya pengawasan orang tua serta pengaruh dari pergaulan menjadi faktor yang memicu terjadinya sebuah konflik dalam remaja. Persamaan dengan penelitian yang akan penulis teliti yaitu sama-sama meneliti tentang strategi dakwah, sedangkan perbedaannya terdapat pada subjek dan objek dakwahnya. Perbedaannya adalah penelitian ini akan fokus pada tokoh agama dalam berdakwah pada masyarakat umum agar meningkatkan

mengenai nilai keislaman sedangkan penelitian tersebut fokus pada remaja Masjid al-Hikmah dalam berdakwah di kalangan remaja yang lain.

Kedua, penelitian yang dilakukan Nurviyati (2015), Mahasiswa S1 Komunikasi Islam, Institut Islam Negeri Walisongo Semarang, dengan judul “Strategi Dakwah Tokoh Agama dan Tokoh Masyarakat dalam Menanggulangi Dampak Prostitusi”. Penelitian ini memperoleh hasil sebagai berikut, strategi yang digunakan adalah dengan dakwah bil-mal, dengan membagikan sedikit harta bendanya untuk diberikan dan dicarikan lapangan pekerjaan bagi yang membutuhkan. Dakwah tersebut dilengkapi dengan bimbingan dalam acara pengajian untuk menjadikan jiwa lebih baik. Persamaan dengan penelitian yang akan penulis teliti yaitu sama-sama meneliti tentang strategi dakwah tokoh agama, sedangkan perbedaannya terdapat pada objek dan tujuan dakwahnya. Perbedaannya terletak pada masalah dalam skripsi tersebut yaitu mengenai penanggulangan prostitusi yang ada pada masyarakat, hal tersebut terjadi karena adanya beberapa faktor yang mempengaruhi, yakni faktor ekonomi, faktor religiusitas, dan faktor kesadaran sedangkan dalam penelitian ini akan fokus pada masyarakat tentang meningkatkan nilai keislaman.

Ketiga, penelitian yang dilakukan Rohmatinisah (2017) Mahasiswa S1 Komunikasi dan Penyiaran Islam, UIN Raden Intan Bandar Lampung, dengan judul “Strategi Dakwah Bakor Risma dalam menanamkan nilai-nilai akhlak pada remaja di Bandar Lampung”. Hasil penelitian tersebut yaitu strategi dakwah yang di gunakan Bakor Risma dengan menanamkan nilai-nilai akhlak remaja adalah dengan menggunakan strategi dakwah sentimental, strategi rasional, dan strategi

inderawi. Strategi dakwah tersebut juga diimbangi dengan azas psikologis, azas efektifitas dan efisiensi. Strategi dakwah juga disesuaikan dengan sasaran dakwahnya. Bakor Risma sebagai da'i dan juga juru dakwah memberikan arahan dan bimbingan terhadap sasarandakwahnya, yakni remaja dalam menanamkan nilai-nilai akhlak, sehingga remaja dapat meningkatkan keimanan dan juga pengetahuan serta memiliki akhlakul karimah yang baik dalam kehidupannya. Persamaan dengan penelitian yang akan penulis teliti yaitu sama-sama meneliti tentang strategi dakwah, sedangkan perbedaannya terdapat subjek dan objek dakwahnya. Perbedaannya adalah penelitian ini akan fokus pada tokoh agama dalam berdakwah pada masyarakat umum agar meningkatkan mengenai nilai keislaman sedangkan penelitian tersebut fokus pada Bakor Risma dalam memberikan pengetahuan keagamaan remaja dengan lebih mengarah pada menanamkan nilai-nilai akhlak.

Berdasarkan penelitian di atas, rencana penelitian dalam skripsi ini terdapat perbedaan dengan penelitian atau kajian yang sudah ada. Perbedaan ini terlihat jelas pada daerah dan pemfokusan objek penelitiannya. Berdasarkan perbedaan itu, akan berbeda juga karakteristik masyarakatnya, baik dalam bidang kebudayaan, pendidikan dan permasalahan oleh masyarakat tersebut. Penelitian yang penulis ajukan lebih kepada strategi dakwah tokoh agama dalam meningkatkan nilai keislaman pada masyarakat. Meskipun pembahasannya sama-sama terkait dengan strategi dakwah, namun penelitian ini jelas memiliki perbedaan yang spesifik baik dilihat dari lokasi maupun fokus objeknya. Berdasarkan perbedaan tersebut akan menghasilkan penelitian yang berbeda.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Strategi Dakwah Tokoh Agama

1. Pengertian Strategi Dakwah

Strategi berasal dari bahasa Yunani, *strategia* yang berarti kepemimpinan atas pasukan atau seni memimpin pasukan. Kata *strategia* bersumber dari kata *strategos* yang berkembang dari kata *stratos* (tentara) dan kata *agein* (memimpin).⁹ Strategi pada mulanya digunakan dalam peristiwa peperangan yaitu sebagai suatu siasat untuk mengalahkan musuh. “Istilah strategi meluas ke berbagai aspek kegiatan masyarakat, termasuk dalam bidang komunikasi dan dakwah.”¹⁰

Strategi adalah perencanaan manajemen untuk mencapai tujuan tersebut, tidak berfungsi sebagai peta jalan yang hanya memberikan arah saja melainkan harus mampu menunjukkan bagaimana taktik operasionalnya.

Pemaparan di atas dapat di jelaskan bahwa strategi merupakan rencana atau rancangan yang dibuat untuk mencapai tujuan yang diinginkan, dengan adanya suatu strategi diharapkan dapat berjalan dengan lancar apa yang ingin dicapai serta dapat membawa perubahan positif bagi mad'u.

Dakwah berasal dari bahasa Arab, berasal dari kata *da'wah* yang bersumber dari *katada'a – yad'u – da'watan*, yang bermakna seruan, panggilan, undangan atau do'a.¹¹ Secara *etimologi* dakwah berarti

⁹ Anwar Arifin, *Dakwah Kontemporer Sebuah Studi Komunikasi*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011), cet 1, h. 227

¹⁰ Ibid, h.228

¹¹ Tata Sukayat, *Quantum Dakwah*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta,2009), h. 1

memanggil, mengundang, mengajak, menyeru, mendorong ataupun memohon¹², praktisi dakwah mendefinisikan istilah dakwah antara lain¹³ dakwah “ajakan kepada agama Allah, mengikuti petunjuk-Nya, mencari keputusan hukum (*tahkim*) kepada metode-Nya di bumi, mengesakan-Nya dalam beribadah, meminta pertolongan dan ketaatan Allah.” Dakwah adalah seruan atau ajakan kepada keinsyafan atau usaha mengubah situasi kepada situasi yang lebih baik dan sempurna baik terhadap pribadi maupun masyarakat.

Penjelasan menurut beberapa praktisi tersebut, dapat diartikan bahwa dakwah merupakan upaya atau proses pembelajaran baik dalam wujud ucapan maupun perbuatan, yang mengandung ajakan atau seruan kepada orang lain untuk mengamalkan ajaran-ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari, serta untuk mendapat kebahagiaan di dunia dan di akhirat.

Strategi dakwah didefinisikan sebagai “metode, siasat, taktik atau manuver yang dipergunakan dalam aktivitas (kegiatan) dakwah.¹⁴ Strategi dakwah berarti memperhitungkan kondisi dan situasi (ruang dan waktu) yang dihadapi di masa depan, guna mencapai efektivitas atau mencapai tujuan.¹⁵ Strategi dakwah digunakan dalam menyampaikan sesuatu hal yang baik agar mencapai keberhasilan secara maksimal. Dakwah adalah kegiatan menyeru atau mengajak orang lain untuk melakukan yang *ma'ruf* mencegah

¹² Fathul Bahri An-Nabiry, *Meneliti Jalan Dakwah Bekal Perjuangan Para Da'i*, (Jakarta: Amzah, 2008), h.17

¹³ *Ibid* h. 20

¹⁴ Samsul Munir Amin, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Amzah, 2009), h.107 cet. 1

¹⁵ Anwar arifin, *Dakwah Kontemporer Sebuah Studi Komunikasi*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011), cet 1, h. 227

yang *munkar* dengan siasat atau strategi dengan petunjuk yang baik, melakukan aktivitas yang baik dan mengajak dengan cara yang baik agar dapat membawa perubahan yang baik untuk orang lain.

Pemaparan di atas dapat di jelaskan bahwa strategi dakwah merupakan suatu cara, taktik yang dalam aktivitas dakwah yang dilakukan untuk mengajak dengan cara yang baik guna dapat membawa perubahan bagi objek dakwah.

a. Macam- macam Strategi Dakwah

Surat yang menyebutkan tentang strategi dakwah yaitu disebutkan dalam Surah An-Nahl ayat 125 :

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجِدِّهِمْ بِآيَاتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

Artinya:”Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk.¹⁶

Ayat di atas menyebutkan bahwa ada tiga macam strategi yang bisa dilakukan dalam melaksanakan dakwah, antara lain:¹⁷

1) *Al-Hikmah* (dengan kebijaksanaan)

Al-Hikmah menurut bahasa (*lughawi*) berarti, adil, ilmu, sabar, kenabian, Al-Quran dan Injil. *Al-Hikmah* juga dapat diartikan sebagai ungkapan untuk mengetahui sesuatu yang utama dengan ilmu yang utama pula. *Al-Hikmah* menurut istilah (*syar’i*), terjadi perbedaan penafsiran antara para ulama, meletakkan sesuatu pada tempatnya,

¹⁶QS. An-Nahl (16) : 125

¹⁷Samsul Munir Amin, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Amzah, 2009), h.108 cet. 1

mengetahui yang benar dan mengamalkannya, terdapat unsur unsur ilmu dan amal di dalamnya.

Al-Hikmah dalam strategi dakwah diartikan bijaksana, akal budi, dada yang lapang, hati yang bersih, menarik perhatian orang kepada agama atau Tuhan.¹⁸ Al-Hikmah merupakan suatu aktivitas dakwah yang dilakukan dengan bijaksana agar dapat diterima dengan baik oleh mad'u.

Dakwah bil hikmah dapat diartikan sebagai kemampuan seorang da'i dalam melaksanakan tugas dakwahnya, yang menyajikannya dengan berbagai pendekatan jitu, efektif dan efisien serta menyelaraskan teknik dakwah dengan kondisi mad'u.

2) *Mau'izhah hasanah* (Nasihat-nasihat yang baik)

Mau'izhah hasanah dapat diartikan sebagai ungkapan yang mengandung unsur bimbingan, pendidikan, pengajaran, kisah, peringatan, pesan positif yang dijadikan sebagai pedoman hidup guna mendapatkan keselamatan dunia dan akhirat.¹⁹

Mau'izhah hasanah ialah kalimat atau ucapan yang diucapkan oleh seorang da'i, disampaikan dengan cara yang baik, berisikan petunjuk-petunjuk kearah kebajikan, diterangkan dengan gaya bahasa yang sederhana, supaya yang disampaikan itu dapat diterima dan tidak mencari atau menyebut kesalahan audiens sehingga pihak objek dakwah rela hati serta dapat mengikuti ajaran yan disampaikan oleh subjek dakwah.²⁰

Pemaparan tersebut dapat di ketahui bahwa dakwah *bil*

Mau'izhatil Hasanah merupakan dakwah yang bahasa yang

¹⁸ M. Munir, *Metode Dakwah* (Jakarta: Kencana, 2003), h. 10, cet. 1

¹⁹ Ibid, h. 16

²⁰ Samsul Munir Amin, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Amzah, 2009), h.100 cet. 1

digunakan lembut, berkenan di hati dan menyentuh sanubari, sehingga mad'u yang didakwahi tersebut memperoleh kebaikan dan menerima dengan rela hati serta dapat di amalkan dalam kehidupan sehari-hari.

3) *Mujadalah bil latii hiya ahsan* (Diskusi dengan cara yang baik)

Mujadalah merupakan cara terakhir yang digunakan untuk berdakwah untuk orang-orang yang taraf berpikirnya cukup maju, dan kritis seperti ahli kitab yang memang telah memiliki bekal keagamaan dari para utusan sebelumnya.²¹ *Mujadalah* merupakan upaya tukar pendapat yang dilakukan oleh dua pihak secara sinergis, tanpa adanya suasana yang mengharuskan lahirnya permusuhan diantara kedua pihak.

Al-Quran juga telah memberikan perhatian khusus kepada ahli kitab, yaitu melarang berdebat dengan mereka kecuali dengan cara terbaik, kaum muslimin (terutama juru dakwah) dianjurkan agar berdebat dengan ahli kitab cara yang baik, sopan santun dan lemah lembut, karena *mujadalah* merupakan suatu strategi dakwah yang digunakan untuk tukar pendapat yang dilakukan oleh dua pihak dan tidak menciptakan suatu permusahan dengan tujuan agar lawan menerima pendapat tersebut dengan baik.

4) Dakwah *bil hal*

²¹ Ibid, h.100

Dakwah *bil hal* adalah bentuk ajakan kepada Islam dalam bentuk amal, kerja nyata, baik yang sifatnya mendirikan lembaga pendidikan Islam, kerja bakti, atau mendirikan bangunan keagamaan.²² Sebuah metode berdakwah melalui perbuatan dan perilaku tersebut yang dilakukan secara langsung oleh Rasulullah. Perilaku tersebut bisa dikatakan metode *amal uswah nabi*.

Dakwah *bil hal* adalah dakwah dengan perbuatan nyata yang meliputi keteladanan. Misalnya dengan tindakan amal karya nyata yang dari karya nyata tersebut hasilnya dapat dirasakan secara konkret oleh masyarakat sebagai objek dakwah. Dakwah *bil hal* ditujukan bagi sasaran dakwah sesuai dengan kebutuhan sasaran, sehingga aktivitas dakwah mengena sasaran.

b. Asas-asas Strategi Dakwah

Strategi yang digunakan dalam usaha dakwah usaha dakwah haruslah memperhatikan beberapa asas dakwah, di antaranya adalah:

- 1) Asas Filosofis, asas ini membicarakan masalah yang erat hubungannya dengan tujuan-tujuan yang hendak dicapai dalam proses atau aktivitas dakwah.
- 2) Asas Kemampuan dan keahlian da'i (Achievement ada professional), asas ini menyangkut pembahasan mengenai kemampuan dan profesionalisme da'i sebagai subjek.

²²Samsul Munir Amin, *Ilmu Dakwah* (Jakarta: Amzah, 2009) h. 178 cet. 1

- 3) Asas Sosiologis, asas ini membahas masalah-masalah yang berkaitan dengan situasi dan kondisi sasaran dakwah. Misalnya politikpemerintahan setempat, mayoritas agama di suatu daerah, filosofis sasaran dakwah, sosiokultural sasaran dakwah dan sebagainya.
- 4) Asas Psikologis, asas ini membahas masalah yang erat hubungannya dengan kejiwaan manusia. Seorang da'i adalah manusa, begitupula sasaran dakwahnya yang memiliki karakter unik dan berbeda satu sama lain. Pertimbangan-pertimbangan masalah psikologis harus diperhatikan dalam proses pelaksanaan dakwah.
- 5) Asas efektivitas dan efisiensi, maksud dari asas ini adalah di dalam aktivitas dakwah harus diusahakan keseimbangan antara biaya, waktu, maupun tenaga yang di keluarkan dengan pencapaian hasilnya dapat maksimal.

Berdasarkan penjelasan di atas, seorang da'i hanya butuh memformulasikan dan menerapkan strategi dakwah yang sesuai dengan kondisi *mad'u* sebagai objek dakwah.

2. Pengertian Tokoh Agama

Pengertian tokoh dalam kamus bahasa Indonesia berarti orang-orang yang terkemuka. Tokoh adalah orang yang berhasil dibidangnya dan ditunjukkan dengan karya-karya serta mempunyai pengaruh pada masyarakat sekitar. Agama ialah suatu jenis sistem sosial yang dibuat oleh

penganut-penganutnya yang berporos pada kekuatan-kekuatan nonempiris yang dipercayai dan didayagunakannya untuk mencapai keselamatan bagi diri mereka dan masyarakat luas umumnya.²³

Tokoh agama merupakan figur yang dapat diteladani dan dapat membimbing umatnya ke jalan yang lurus. Tokoh agama adalah beberapa orang yang memiliki atau mempunyai keunggulan dan kelebihan dalam bidang keagamaan diantaranya adalah da'i, ulama, dan ustadz.

Nasaraddin Lathief mendefinisikan bahwa da'i adalah muslim dan muslimat yang menjadikan dakwah sebagai suatu amaliah pokok bagi tugas ulam. Ahli dakwah ialah wa'ad, mubaligh mustamin (juru penerang) yang mampu menyeru mengajak dan memberi pengajaran dan pelajaran agama Islam.²⁴

Pemaparan di atas dapat dijelaskan bahwa tokoh agama yaitu orang yang memiliki kelebihan dan keunggulan dalam bidang keagamaan, tokoh agama dalam masyarakat dihormati dan di segani karena takaran taqwa dan wawasan agamanya sangat luas dan mendalam. Masyarakat biasanya memanggil dengan sebutan kyai atau da'i, dengan kata lain tokoh agama juga bisa diartikan sebagai ulama, juru dakwah, da'i, tokoh masyarakat yang di harapkan dapat membawa perubahan bagi mad'u.

a. Kriteria Tokoh Agama

Kegiatan dakwah agar dapat berjalan sesuai dengan apa yang direncanakan, seorang tokoh agama atau ulama harus profesional yang

²³ Hendropuspito, *Sosiologi Agama* (Yogyakarta : Kanisius, 2006), h.34, cet.2

²⁴ Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Kencana, 2004), cet. 1, h. 79

mampu memecahkan kondisi mad'unya sesuai dengan perkembangan dan dinamika yang dihadapi oleh objek dakwah, ada beberapa kriteria yang harus dimiliki oleh seorang tokoh agama atau da'i, yaitu:

- 1) Mendalami Al-Quran, Sunnah dan sejarah kehidupan Rasul serta khulafaurrasyidin.
- 2) Memahami keadaan masyarakat yang akan dihadapi.
- 3) Berani dalam mengungkapkan kebenaran kapan pun dan dimana pun.
- 4) Ikhlas dalam melaksanakan tugas dakwah tanpa tergiur oleh nikmat materi yang hanya sementara.
- 5) Satu kata dengan perbuatan.
- 6) Terjauh dari hal-hal yang menjatuhkan harga diri.

Menurut Hamzah Ya'qub, kriteria yang harus dimiliki oleh seorang tokoh agama atau da'i yaitu:²⁵

- 1) Memiliki pengetahuan yang cukup tentang Al-Quran dan sunnah Rasul serta ilmu-ilmu yang lain yang berinduk kepada keduanya seperti tafsir, ilmu hadist, sejarah kebudayaan Islam, dan lainnya.
- 2) Memiliki pengetahuan yang menjadi kelengkapan dakwah, psikologi, antropologi, dan sebagainya.
- 3) Penyantun dan lapang dada, karena apabila dia keras dan sempit pandangan, maka larilah manusia meninggalkan mereka.

²⁵ Ibid, h. 83

Berani kepada siapa pun dalam menyatakan, membela, dan mempertahankan kebenaran, seorang juru dakwah yang penakut bukannya ia akan mempengaruhi masyarakatnya ke jalan Allah melainkan dialah yang akan terpengaruh oleh masyarakat.

Pemaparan tentang kriteria-kriteria di atas dapat di jelaskan, bahwa seorang tokoh agama hendaknya memiliki kriteria yang dibutuhkan, karena seorang tokoh agama adalah sosok yang di segani dalam masyarakat serta menjadi panutan bagi orang lain, tokoh agama memiliki pengetahuan tentang agama yang baik di bandingkan dengan orang lain sehingga dapat menjadi contoh bagi mad'unya.

b. Fungsi Tokoh Agama

Pada dasarnya tugas pokok seorang da'i adalah meneruskan tugas nabi Muhammad Saw yakni menyampaikan ajaran-ajaran Allah seperti termuat dalam Al-Quran dan As-sunnah. Fungsi lain yaitu merealisasikan ajaran-ajaran Al-Quran dan Sunnah di tengah masyarakat sehingga Al-Quran dan Sunnah dijadikan sebagai pedoman dan penuntun hidupnya.

Tugas seorang tokoh agama sangatlah berat karena harus mampu menterjemahkan bahasa Al-Quran dan Sunnah ke dalam bahasa yang dapat dimengerti oleh masyarakat. Namun, di balik beratnya tugas itu terdapat kemuliaan yang penuh rahmat dari Allah SWT.

Sebagaimana dalam hadist telah di jelaskan:

مَنْ رَأَى مِنْكُمْ مُنْكَرًا فَلْيُغَيِّرْهُ بِيَدِهِ فَإِنْ لَمْ يَسْتَطِعْ فَبِلِسَانِهِ فَإِنْ لَمْ
يَسْتَطِعْ فَبِقَلْبِهِ وَذَلِكَ أَضْعَفُ الْإِيمَانِ

Artinya: barang siapa di antara kamu melihat kemugkaran maka hedaklah ia merubah dengan tanganya, jika tidak kuasa maka dengan lisannya, maka dengan hatinya yang demikian itu adalah selemah-lemahnya iman. (HR. Muslim).

Hadist di atas menunjukkan perintah kepada umat islam untuk mengadakan dakwah sesuai dengan kemampuan masing-masing. Apabila seorang muslim mempunyai sesuatu kekuasaan tertentu maka dengan kekuasaannya itu ia di perintah untuk mengadakan dakwah. Jika ia hanya mampu dengan lisan maka cukup dengan lisannya, namun apabila belum cukup maka dengan hatinya.

Keberadaan tokoh agama dalam masyarakat luas mempunyai fungsi yang cukup menentukan, fungsi tersebut yaitu:

1) Meluruskan aqidah

Manusia tidak lepas dari kesalahan dan kekeliruan yang tidak terkecuali terhadap keyakinan dan akidahnya. Banyak terjadi pada seorang muslim, tetapi karena sesuatu hal keyakinannya tergeser disebabkan adanya faktor dari luar yang mempengaruhi.

Keberadaan tokoh agama berfungsi untuk meluruskan kembali anggota masyarakat yang kedapatan mulai melakukan aktif-raktik atau mendekatinya kepada jalan yang di ridhai Allah sehingga mereka tetap dalam satu keyakinan bahwa hanya Allah lah

Dzat yang Maha Kuasa lagi Maha Perkasa, tidak ada kekuatan pun yang mampu menandingi kekuatan dan kekuasaanNya.

2) Memotivasi umat untuk beribadah dengan baik dan benar

Kehadiran manusia di bumi tidak lain adalah untuk beribadah megabdi kepada Allah, yaitu melaksanakan hubungan langsung dengan Allah.²⁶ Ibadah seperti in disebut ibadah khusus yang dalam Islam telah di atur, dan seorang muslim tidak dibenarkan untuk merubah ibadah karena sudah diatur sesuai dengan cara sendiri.

Peran tokoh agama berfungsi memotivasi umat muslim untuk bisa beribadah dengan baik dan benar sehingga muncul suatu kesadaran untuk selalu belajar sekaligus mengamalkan apa yang dipelajarinya.

3) Menegakkan amar ma'ruf nahi munkar

Konsep Islam yang mengajarkan umatnya untuk selalu saling mengingatkan berbuat baik dan meninggalkan yang tidak baik. Landasan ini harus tetap dipelihara dalam kehidupan bermasyarakat.

Firman Allah dalam SurahAl-Hujurat ayat 10:

إِنَّمَا الْمُؤْمِنُونَ إِخْوَةٌ فَأَصْلِحُوا بَيْنَ أَخَوَيْكُمْ وَاتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُرْحَمُونَ

²⁶ Samsul Munir Amin, *Ilmu Dakwah* (Jakarta: Amzah, 2009) h. 73 cet. 1

Artinya:”Sesungguhnya orang-orang mukmin adalah bersaudara karena itu damaikanlah antara kedua saudaramu dan bertaqwalah kepada Allah supaya kamu mendapat rahmat.”²⁷

Berdasarkan ayat tersebut di jelaskan bahwa setiap orang mukmin wajib untuk saling mengingatkan satu sama lain, agar kelak mendapatkan pahala, walaupun sebagian orang yang di ingatkan untuk berbuat baik tidak menanggapi dan bersikap buruk, tapi setidaknya sudah mengingatkan ke jalan yang di ridhai Allah Saw.

4) Menolak kebudayaan yang destruktif

Pesatnya ilmu dan teknologi sering membawa pengaruh yang tidak diinginkan. Namun Islam, tidak melarang terhadap hal-hal yang baru serta mendorong pemeluknya untuk modern. Akan tetapi tetap harus menjaga nilai Islam dan senantiasa ingat kepada Allah.

Menghadapi perubahan-perubahan yang kompleks tersebut seorang da'i atau tokoh agama harus pandai menganalisa dan memberikan alternative pemecahannya terhadap masyarakat, sehingga masyarakat tidak di bingungkan dengan adanya perubahan-perubahan.

3. Pengertian Strategi Dakwah Tokoh Agama

Strategi dakwah merupakan suatu teknik atau cara yang dilakukan seseorang untuk mengajak pada kebaikan. Strategi juga dapat diartikan sebagai suatu metode yang dilakuakan oleh seorang da'i untuk mengajak pada yang makruf dan meninggalkan pada yang mungkar.

²⁷ Q.S Al-Hujurat (49): 10

Strategi dakwah tersebut digunakan untuk melaksanakan aktivitas dakwah agar dakwah dapat berhasil dengan baik dan mengena sasaran, diperlukan suatu metode/strategi dan pendekatan.

Tokoh Agama dapat diartikan sebagai orang yang terkemuka yang sudah memiliki kemampuan khusus dalam bidang keagamaan. Seorang Tokoh Agama tentunya harus mempunyai pengetahuan yang luas agar dapat mengajak orang lain untuk berbuat kebaikan.

Berdasarkan pengertian diatas dapat di jelaskan bahwa strategi dakwah tokoh agama yaitu suatu teknik atau cara yang di gunakan oleh seorang da'i/ ustadz untuk mengajak manusia agar senantiasa berada di jalan yang di ridhio Allah Swt, mengajak pada yang makruf dan meninggalkan pada yang mungkar serta dapat mengamalkannya dapat kehidupan sehari-hari, dengan adanya tokoh agama di dalam masyarakat di harapkan dapat membawa perubahan yang baik untuk khalayak umum.

B. Nilai Ke Islaman Masyarakat

1. Pengertian Nilai Ke Islaman

Nilai (*value*) merupakan suatu konsep yang sangat bermakna ganda. Al-Quran dipercaya memuat nilai-nilai tertinggi yang ditetapkan oleh Allah dan merupakan nilai-nilai resmi dariNya. Nilai-nilai yang termuat dalam Al-Quran selamanya “ada dilangit” kecuali setelah melalui

proses dakwah. Dakwah adalah upaya “menurunkan” dan menjadikan nilai-nilai Al-Quran agar membudayakan dalam kehidupan masyarakat.²⁸

Islam adalah agama yang ajaran-ajarannya diwahyukan Allah kepada manusia melalui Nabi Muhamad SAW sebagai Rasul. Islam pada hakekatnya membawa ajaran-ajaran yang bukan hanya mengenai satu segi, tetapi juga berbagai macam aspek kehidupan manusia.

Nilai keislaman terdiri dari dua kata yaitu kata nilai dan keislaman. Nilai itu sendiri adalah hakikat suatu hal yang menyebabkan hal itu dikejar oleh manusia. Nilai juga berarti keyakinan yang membuat seseorang yang bertindak atas dasar pilihannya.

Pemaparan di atas dijelaskan nilai keislaman dapat didefinisikan sebagai konsep dan keyakinan yang dijunjung tinggi oleh manusia mengenai beberapa masalah pokok yang berhubungan dengan Islam untuk dijadikan pedoman dalam bertingkah laku, baik nilai yang bersumber dari Allah maupun kehidupan manusia tanpa bertentangan dengan syariat Islam.

Syariat Islam terdapat nilai-nilai pokok ajaran agama Islam, apabila nilai-nilai tersebut sudah melekat pada jiwa manusia maka manusia tersebut akan memperoleh kebahagiaan yang *haqiqi*. Islam menghendaki tatanan manusia yang ideal bagi akidah, ibadah maupun akhlakunya.

²⁹Nilai-nilai pokok Syariat Islam didasarkan pada pokok-pokok ajaran yang ada pada Al-Quran dan As-Sunnah.

a. Nilai-nilai pokok keislaman :

²⁸ Muhammad Sulthon, *Desain Ilmu Dakwah* (Yogyakarta: Pustaka pelajar, 2003), cet. 1 h. 142

²⁹ Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Kencana, 2004), cet. 1, h. 56

1) Nilai Aqidah

Aqidah berasal dari kata “aqada”- ya’qidu- aqdan” yang berarti meyakini atau mempercayai.³⁰

Suatu kepercayaan yang merupakan implikasi dari kebenaran yang tinggi adalah agama. Aqidah merupakan dasar-dasar kepercayaan dalam agama yang mengikat seseorang dengan persoalan-persoalan yang prinsipil dari agama itu. Islam mengikat kepercayaan umatnya dengan Tauhid, yaitu keyakinan bahwa Allah itu Esa. Tauhid merupakan aqidah Islam yang menopang seluruh bangunan keislaman seseorang.³¹

Aqidah secara terminologis “aqidah” berarti keyakinan kalbu (hati) yang dinbenarkan akal.

Berdasarkan pemaparan di atas dapat diartikan yaitu suatu perkara yang wajib diyakini kebenarannya oleh hati, dan mempercayai tulus tanpa ada sedikit pun keraguan.

Aqidah dapat dilihat dari peranannya dalam berbagai segi kehidupan seorang muslim serta memiliki implikasi terhadap sikap hidupnya. Implikasi dari aqidah antara lain dapat dilihat dalam pembentukan sikap, misalnya:

- a) Penyerahan secara total kepada Allah dengan meniadakan sama sekali kekuatan dan kekuasaan diluar Allah yang dapat mendominasi dirinya. Keyakinan ini menumbuhkan jiwa merdeka bagi seorang muslim di tengah-tengah pergaulan hidupnya, tidak ada anusia yang menjajah manusia lain. Harkat dan derajat manusia hanya ditentukan oleh kadar keimanan dan ketaqwaannya.
- b) Keyakinan terhadap Allah menjadikan orang memiliki keberanian untuk berbuat, karena tidak ada baginya yang

³⁰ Syahidin, *Moral dan Kognisi Islam*, (Bandung: CV Alfabeta, 2009), h. 91

³¹ Ibid, 92

ditakuti selain melanggar perintah Allah. Keberanian ini menjadikan seorang muslim untuk berbicara tentang kebenaran secara lurus, konsekuen dan tegas berdasarkan aturan-aturan yang di perintah Allah. Karena baginya kebenaran Allah adalah satu-satunya dan mutlak sifatnya. Umat Islam semestinya menjadi pelopor menegakkan kebenaran di muka bumi tanpa rasa kuatir dan gelisah.

- c) Keyakinan dapat membentuk rasa optimis menjalani kehidupan, karena keyakinan Tauhid menjamin hasil yang terbaik yang akan dicapainya secara ruhaniah, seorang muslim tidak pernah gelisah dan putus asa, tetap berkiprah dengan penuh semangat dan optimisme.³²

Berdasarkan penjelasan di atas sudah sangat jelas bahwa aqidah merupakan suatu nilai yang sangat mendasar bagi kehidupan umat muslim, karena aqidah merupakan keyakinan dan kepercayaan seutuhnya kepada Allah.

2) Nilai Ibadah

Pengertian *ibadah* dalam bahasa *Arab* terdiri dari rangkaian huruf *ain*, *ba'* dan *dal*. Rangkaian ini bermakna kelembutan dan ketundukan.³³ Pengertian secara terminologi yaitu sebagai sesuatu yang di perintahkan Allah sebagai syariat, bukan adanya keberlangsungan tradisi sebelumnya, juga bukan karena tuntutan logika, atau akal manusia.

Ibadah merupakan pendekatan diri kepada Allah, manusia selalu diingatkan kepada hal-hal yang bersih dan suci. Ibadah yang dilakukan semata-mata ikhlas dan mengantar kesucian seseorang menjadi tajam dan kuat, jiwa yang suci membawa budi pekerti yang baik dan luhur.³⁴

³² Syahidin, *Moral dan Kognisi Islam*, (Bandung: CV Alfabeta, 2009), h. 94-95

³³ Ahmad bin Abdul Aziz, *Dasar Pembinaan Wawasan Anak Muslim*, (Surabaya: Pustaka Elba, 2015), cet. 2 h.256

³⁴ M. Yatimin Abdulah, *Studi khlak dalam Perspektif Al-Quran*, (Jakarta : Amzah, 2007), cet. 1, h. 5

Ibadah adalah bentuk pengabdian formal manusia kepada Tuhan. Ibadah (sholat, puasa, mengeluarkan zakat, haji dan lain-lain) merupakan pendidikan yang intensif terhadap individu, agar tetap mengingat Tuhan dan Taat selalu kepada-Nya serta berpegang teguh kepada ajaran-Nya, dan tidak lupa menyeru kepada *al-khayr amr maruf*, dan *nahy munkar*. Ibadah juga bertujuan untuk meningkatkan taqwa kepada Tuhan.³⁵

Berdasarkan pemaparan di atas ibadah adalah suatu perintah Allah yang wajib di kerjakan oleh umat Islam guna mendapatkan keselamatan dunia dan akhirat. Nilai ibadah merupakan nilai yang mencakup segala perbuatan yang di sukai dan di ridhai oleh AllahSwT, baik berupa perkataan maupun perbuatan, baik terang-terangan maupun sembunyi dalam rangka mengagungkan Allah Swt dan mengharapkan pahalanya.

3) Nilai Akhlak

Secara etimologi kata akhlak berasal dari bahasa Arab yang merupakan jamak dari kata *khuluq*, yang berarti adat kebiasaan, perangai, tabiat, dan muru'ah.³⁶ Akhlak adalah suatu keadaan yang melekat pada jiwa seseorang, yang darinya akan lahir perbuatan-perbuatan secara spontan, tanpa melalui proses pemikiran, pertimbangan atau penelitian.³⁷ Akhlak merupakan suatu kondisi atau sifat yang meresap dalam jiwa dan menjadi kepribadian

³⁵ Anwar arifin, *dakwah kontemporer sebuah studi komunikasi*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011), cet 1, h. 8

³⁶ Samsul Munir Amin, *Ilmu Akhlak*, (Jakarta: Amzah, 2016), cet. 1, h. 1

³⁷ *Ibid*, h. 2

hingga timbullah berbagai macam perbuatan dengan cara spontan tanpa dibuat-buat.³⁸

Berdasarkan pemaparan di atas dapat di jelaskan bahwa akhlak adalah suatu sifat yang sudah melekat pada jiwa seseorang yang sudah di bawa sejak lahir, namun ada juga karena suatu pembiasaan yang di lakukan berulang-ulang dan meresap pada jiwa sehingga membentuk akhlak tersebut.

2. Pengertian Masyarakat

Masyarakat adalah suatu kesatuan orang yang mempunyai sistem kekerabatan yang terorganisasi untuk mengikat anggota-anggotanya secara bersama dalam keseluruhan yang terorganisasi.³⁹

Masyarakat adalah kumpulan orang yang semua individunya sepakat dalam tujuan yang sama dan masing-masing membantu agar bergerak ke arah tujuan yang diharapkan atas dasar kepemimpinan yang sama.⁴⁰

Berdasarkan pemaparan di atas masyarakat adalah kumpulan orang antara manusia yang satu dan lainnya yang saling terkait oleh sistem nilai, adat istiadat, hukum-hukum tertentu dan bersama-sama berada dalam suatu tempat yang ditinggalinya.

a. Macam-macam masyarakat

³⁸ M. Yatimin Abdulah, *Studi khlak dalam Perspektif Al-Quran*, (Jakarta : Amzah, 2007), cet. 1, h. 4

³⁹ Yesmil Anwar, *Sosiologi untuk Universitas* (Bandung: PT Refika Aditama, 2013)t. 1, ce, h. 173

⁴⁰ Syarifuddin, *Sosiologi Nusantara Memahami Sosiologi Integralistik* (Jakarta: PT Kharisma Putra Utama, 2013), cet 1, h. 171

Masyarakat yang dikehendaki oleh Islam adalah masyarakat yang hidup teratur dan (beradab), memiliki tujuan dan mempunyai aturan main berkelompok untuk mewujudkan suatu tujuan.

Adapun macam-macam masyarakat yaitu:⁴¹

- 1) Masyarakat primitif, yaitu masyarakat yang terisolir atau mengisolasi diri dengan dunia atau masyarakat luar, cara hidupnya masih terbelakang, kebudayaannya masih rendah dan hidup secara berpindah-pindah.
- 2) Masyarakat desa, yaitu masyarakat yang agraris yang kebutuhan hidupnya bergantung dari hasil bertani, berkebun serta menangkap ikan. Mata pencaharian pun tergantung iklim dari pergantian musim.
- 3) Masyarakat kota, yaitu masyarakat yang tempat berbaurnya dengan segala macam suku bangsa dan hidup dengan teknologi modern.

Berdasarkan uraian di atas masyarakat merupakan suatu kelompok manusia yang saling berhubungan satu sama lain, dan saling ketergantungan dalam kelangsungan hidupnya selalu membutuhkan orang lain, maka dari itu manusia juga disebut makhluk sosial, karena manusia hidup bersama-sama dan saling membutuhkan satu sama lain. Sebagai

⁴¹ Yesmil Anwar, *Sosiologi Untuk Universitas* (Bandung: Refika Aditama, 2013), cet 1, h.173

makhuk sosial, manusia mau tidak mau harus berinteraksi dengan manusia lainnya, dan membutuhkan lingkungan dimana berada. Manusia menginginkan adanya lingkungan sosial yang ramah, peduli, santun, saling menjaga dan menyayangi, bantu membantu, taat pada aturan, tertib, disiplin dan menghargai hak asasi manusia.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (field research) yang bersifat kualitatif, yaitu prosedur penelitian lapangan yang menghasilkan data deskriptif, yang berupa data-data tertulis atau lisan dari orang-orang dan penelitian yang diamati.⁴² Penelitian lapangan adalah penelitian yang pengumpulan datanya dilakukan di lapangan, seperti di lingkungan masyarakat, lembaga atau instansi, organisasi kemasyarakatan dan lembaga pendidikan. Berdasarkan penjelasan tersebut maka dalam penulisan ini penulis menggunakan jenis penelitian kualitatif lapangan yaitu mengumpulkan data dari masyarakat di Desa Cempaka Nuban Kecamatan Batanghari Nuban Kabupaten Lampung Timur.

2. Sifat Penelitian

Sifat penelitian sesuai dengan permasalahan yang diteliti maka penulisan ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Teori masih menjadi alat penelitian sejak memilih dan menemukan masalah, membangun hipotesis maupun melakukan pengamatan dilapangan sampai dengan menguji data.⁴³ Penelitian deskriptif adalah jenis penelitian yang memberikan sebuah gambaran atau uraian atas suatu keadaan sebagaimana

⁴² Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015), h. 26

⁴³ Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2011), cet. 8, h. 28

yang diteliti sesuai dengan fakta. Fakta tersebut berupa data yang diteliti, dan berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, foto, catatan atau memo dan dokumen resmi lainnya.

Berdasarkan uraian di atas penelitian deskriptif kualitatif dalam penulisan proposal ini adalah menggambarkan fakta apa adanya dengan cara yang sistematis dan akurat, tentang strategi dakwah tokoh agama dalam meningkatkan nilai keislaman pada masyarakat di desa Cempaka Nuban Kecamatan Batanghari Nuban Kabupaten Lampung Timur.

B. Sumber Data

Sumber data adalah salah satu hal yang sangat menentukan keberhasilan penelitian. Di dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa sumber data primer dan sumber data sekunder.

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang didapat dari sumber pertama baik individu atau perseorangan seperti hasil wawancara atau hasil pengisian kuesioner yang biasa dilakukan oleh peneliti.⁴⁴ Artinya data yang diperoleh langsung dari sumber utamanya. Penelitian ini data diperoleh langsung dari subjek utamanya yaitu masyarakat di desa Cempaka Nuban kecamatan Batanghari Nuban kabupaten Lampung Timur.

⁴⁴Husein Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2009), h. 42

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder digunakan oleh peneliti untuk diproses lebih lanjut.⁴⁵ Data sekunder dapat diperoleh dengan cara membaca, mempelajari dan memahami melalui media yang lain bersumber dari *literature*, buku-buku serta dokumen lainnya.

Berdasarkan penjelasan di atas dijelaskan bahwa sumber data sekunder merupakan hal penting karena sumber data di peroleh dari majalah, jurnal yang memuat hasil kajian dan penelitian yang dapat memberikan informasi awal yang dilakukan dalam sebuah penelitian.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.⁴⁶ Teknik pengumpulan data digunakan untuk memperoleh data yang diperlukan peneliti menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu digunakan untuk mengumpulkan data. Pelaksanannya dapat dilakukan secara langsung berhadapan dengan yang diwawancarai, tetapi dapat juga secara tidak langsung dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan yang dibutuhkan peneliti.

⁴⁵Ibid, h. 42

⁴⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*,(Bandung: Alfabeta, 2012), cet. 16, h. 224

Berdasarkan pemaparan di atas penelitian ini wawancara yang dilakukan dengan cara wawancara semi terstruktur, yaitu dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang terperinci tetapi mampu memberikan keleluasaan kepada pihak responden untuk menjelaskan secara luas dan tidak melenceng dari pertanyaan yang diajukan.

Wawancara yang dilakukan peneliti yaitu dengan tokoh agama dan masyarakat dengan tujuan untuk memperoleh data tentang Strategi Dakwah Tokoh Agama dalam Meningkatkan Nilai keislaman di Desa Cempaka Nuban Kecamatan Batanghari Nuban Kabupaten Lampung Timur.

2. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui sesuatu pengamatan, dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran.⁴⁷ Observasi merupakan metode pengumpulan data dengan pengamatan dan pencatatan dengan sistematis berdasarkan fenomena-fenomena yang diamati.

Berdasarkan penjelasan di atas observasi yaitu pengamatan suatu objek dengan maksud mengetahui fenomena yang terjadi serta agar mendapatkan informasi yang dibutuhkan dalam suatu penelitian.

3. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi ialah pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen.⁴⁸ Teknik pengumpulan data, mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, buku, surat kabar,

⁴⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013) h.308

⁴⁸Husaini Usman, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2003), h. 73

agenda, notulen, majalah, dan sebagainya. Dokumen adalah catatan tertulis tentang berbagai kegiatan atau peristiwa yang telah lalu.

Berdasarkan uraian di atas dapat dijelaskan bahwa dokumentasi adalah suatu teknik pengumpulan data dengan menggunakan dokumen-dokumen yang ada.

D. Teknik Penjamin Keabsahan Data

Teknik penjamin keabsahan data merupakan cara-cara yang dilakukan peneliti untuk mengukur derajat kepercayaan (credibility) dalam proses pengumpulan data penelitian. Teknik penjamin keabsahan data biasa disebut *triangulasi* data. Triangulasi adalah salah satu contoh pengukuran derajat kepercayaan (credibility) yang bisa digunakan dalam proses pengumpulan data penelitian.⁴⁹ Triangulasi digunakan untuk membandingkan data dari metode yang sama dengan sumber yang berbeda dengan memanfaatkan teori lain untuk memeriksa data dengan tujuan penjelasan banding.

Berdasarkan penjelasan di atas teknik penjamin keabsahan data yaitu cara yang digunakan untuk melihat kebenaran yang digunakan untuk membandingkan suatu penelitian.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, menemukan pola, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat

⁴⁹Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Edisi Revisi*, (METRO: STAIN Jurai Siwo Metro, 2016), h. 40

dikelola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari dan memutuskan apa yang dapat diceritakan orang lain.⁵⁰

Penelitian yang dilakukan menggunakan teknik analisis data secara induktif, suatu cara berpikir yang berangkat dari fakta-fakta yang khusus dan konkrit, peristiwa asli kemudian dari fakta atau peristiwa yang khusus tersebut ditarik secara generalisasi yang mempunyai sifat umum. Berpikir induktif merupakan fakta-fakta yang bersifat khusus, kemudian di analisis dan ditemukan pemecahan persoalan yang bersifat umum yaitu untuk mengetahui Strategi Dakwah Tokoh Agama dalam Meningkatkan Nilai Keislaman Masyarakat Desa Cempaka Nuban Kecamatan Batanghari Nuban Kabupaten Lampung Timur.

⁵⁰ Lexy J. Meolong, *Metode Penelitian Kualitatif*, Edisi Revisi, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015), h. 248

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Profil Desa Cempaka Nuban Kecamatan Batanghari Nuban

Kabupaten Lampung Timur

Desa Cempaka Nuban pada awalnya merupakan susukan/ umbul dari Desa Sukaraja Nuban yang dibuka pada tahun 1950 oleh NV Sukadana. Transmigran dari rayon Solo, Trenggalek dan Kediri berjumlah 347 kepala keluarga dengan jumlah 1600 jiwa, kemudian pada tahun 1952 di datangkan lagi dengan jumlah 110 kepala keluarga jumlah 416 jiwa, kemudian jumlah kepala keluarga yang ada pada waktu itu 457 kepala keluarga jumlah 2016 jiwa. Setelah penempatan penduduk disusun dan ditata oleh pemerintah kemudian diadakan pemilihan pimpinan rakyat transmigran yaitu pembentukan kepala suku ditempatkan di bawah naungan.

Desa Cempaka Nuban mulai berdiri sendiri pada tanggal 16 Februari 1986, kemudian oleh beberapa orang tokoh masyarakat, akhirnya Desa Cempaka Nuban dapat berdiri sendiri sebagai Desa Definitif.⁵¹ Berdasarkan Surat Keputusan Gubernur Lampung. Faktor ekonomi di Desa Cempaka Nuban sudah di atas rata-rata, karena mata pencaharian sebagai seorang petani. Sebagian masyarakat juga mempunyai usaha yaitu dengan berjualan. Mata pencaharian penduduk desa Cempaka Nuban sebelum

⁵¹ Dokumentasi Desa Cempaka Nuban, Kabupaten Lampung Timur tahun 2019

dibangun saluran irigasi adalah sebagai petani singkong atau palawija dan sebagian menanam padi dengan air tadah hujan, ada juga yang menanam padi di rawa, akan tetapi setelah dibangun saluran irigasi maka masyarakat beralih menjadi pertanian sawah yang sudah tidak takut kekurangan air. Masyarakat Desa Cempaka Nuban saat ini juga banyak yang memanfaatkan tanaman tumpang sari, sebagian penduduk menanam batang karet di daerah perladangan yang sudah cukup lama dan di bagian sela pohon karet tersebut dimanfaatkan untuk menanam cabe, tomat dll.

Desa Cempaka Nuban terdiri atas 5 Dusun, 20 Rukun Tetangga (RT), dan Desa Cempaka Nuban merupakan salah satu Desa penyangga Ibukota Kecamatan Batanghari Nuban yang terletak di sebelah timur yang berjarak \pm 2 Km dari Kecamatan Batanghari Nuban dan merupakan salah satu Desa yang sudah berkembang.⁵²

a. Jumlah penduduk

Jumlah penduduk menurut kelamin:

No	Jenis Kelamin	Tahun 2018
		orang
1)	Laki-laki	1.643
2)	Perempuan	1.590
	Jumlah	3.233

b. Desa / Kelurahan : 850,025 Ha.

c. Batas Wilayah

⁵² Dokumentasi Desa Cempaka Nuban, Kabupaten Lampung Timur tahun 2019

Sebelah Utara	: Desa Rejo Binangun Kec. Raman Utara
Sebelah Selatan	: Desa Gedung Dalem Kec. Batanghari Nuban
Sebelah Barat	: Desa Kedaton Kec. Baanghari Nuban
Sebelah Timur	: Desa Sukaraja Nuban Kc. Batanghari Nuban

d. Orbitasi (jarak dari Pusat Pemerintahan Desa / Kelurahan)

Jarak dari pusat pemerintahan Kecamatan	: 2 Km
Jarak dari pusat pemerintahan Kota Administrasi	: 21 Km
Jarak dari pusat pemerintahan Kabupaten	: 23 Km
Jarak dari pusat pemerintahan Propinsi	: 85 Km
jarak dari Ibukota Negara	: 350 Km ⁵³

e. Kondisi Geografis :⁵⁴

Ketinggian Tanah Dari Permukaan Laut	: 50 m
Banyaknya curah hujan	: mm/tahun
Topografi	: Dataran rendah
Suhu rata-rata	: 32 C

Cuaca di Desa Cempaka Nuban, sama dengan desa-desa lain di wilayah Indonesia mempunyai cuaca kemarau dan penghujan, hal tersebut berpengaruh langsung terhadap pola tanam yang ada di Desa Cempaka Nuban Kecamatan Batanghari Nuban Kabupaten Lampung Timur.

⁵³ Dokumentasi Desa Cempaka Nuban, Kabupaten Lampung Timur tahun 2019.

⁵⁴ Dokumentasi Desa Cempaka Nuban, Kabupaten Lampung Timur tahun 2019.

2. Visi Dan Misi Desa Cempaka Nuban Kecamatan Batanghari Nuban Kabupaten Lampung Timur

a. Visi

Agar dapat melaksanakan tugas dan fungsinya dengan baik, maka Desa Cempaka Nuban Kecamatan Batanghari Nuban Kabupaten Lampung Timur mempunyai Visi yaitu: “Terwujudnya masyarakat Desa Cempaka Nuban yang aman, damai, sejahtera dan mampu berdaya saing serta berakhlak mulia”.⁵⁵

b. Misi

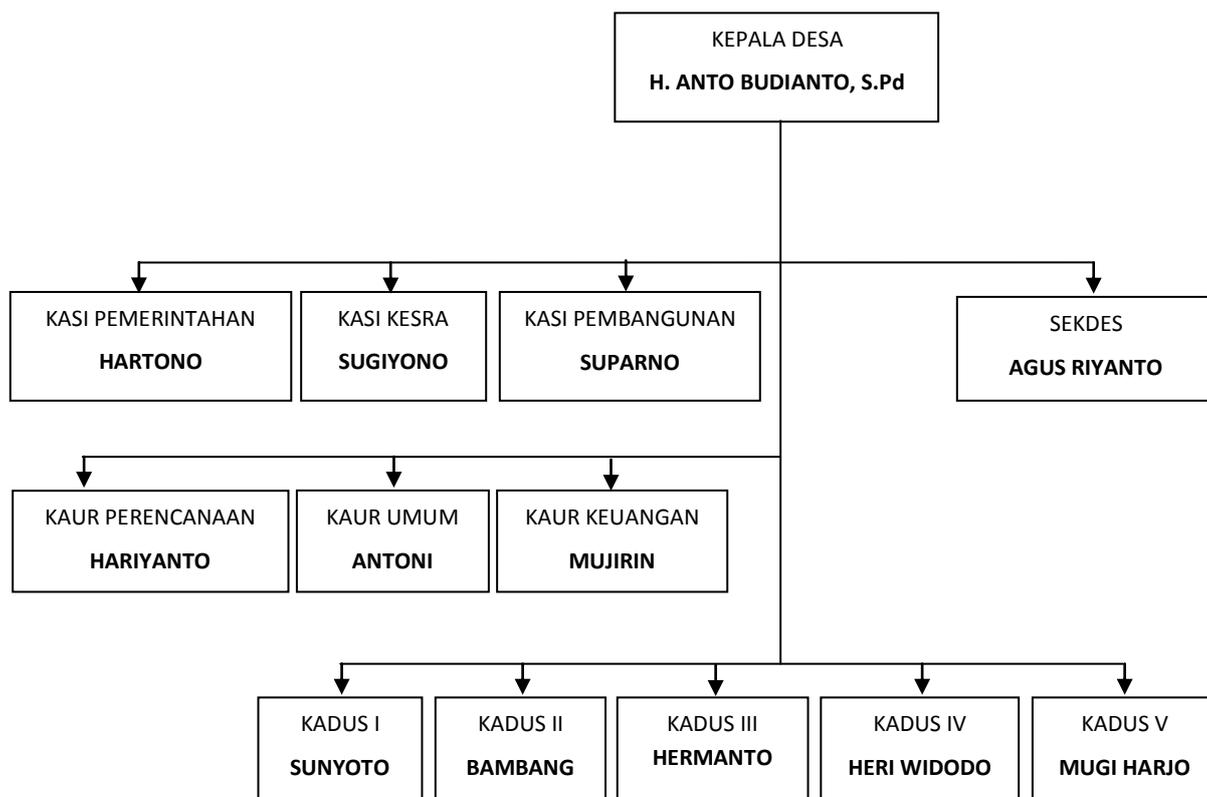
- 1) Meningkatkan pembangunan di bidang pendidikan untuk mendorong kualitas Sumberdaya Manusia (SDM)
- 2) Meningkatkan serta meneruskan tata kelola pemerintahan Desa dengan baik
- 3) Menjaga dan memelihara ketentraman, ketertiban dan kerukunan warga
- 4) Meningkatkan peran serta masyarakat dalam berswadaya membangun Desa
- 5) Meningkatkan meningkatkan pengetahuan serta pemahaman masyarakat terhadap agama
- 6) Meningkatkan pelayanan masyarakat secara terpadu dan serius⁵⁶

⁵⁵ Dokumentasi Desa Cempaka Nuban, Kabupaten Lampung Timur tahun 2019.

⁵⁶ Dokumentasi Desa Cempaka Nuban, Kabupaten Lampung Timur tahun 2019.

3. Struktur Organisasi Desa Cempaka Nuban Kecamatan Batanghari Nuban Kabupaten Lampung Timur

Struktur organisasi yang ada di Desa Cempaka Nuban adalah sebagai berikut:⁵⁷



Berdasarkan struktur organisasi di atas dapat di jelaskan bahwa kepala desa di pimpin oleh bapak H. Anto Budiando, S.Pd, dalam memimpin Desa Cempaka Nuban bapak H. Anto Budiando, S.Pd di dampingi oleh sekertaris desa bapak Agus Riyanto, Bapak Agus Riyanto di bantu oleh tiga Kasi Pemerintahan, Kesra dan Pembangunan, di bawah Kasi terdapat tiga Kaur dan desa Cempaka Nuban memiliki lima dusun.

⁵⁷Dokumentasi Desa Cempaka Nuban Kecamatan Batanghari Nuban, Kabupaten Lampung Timur tahun 2019.

B. Strategi Dakwah Tokoh Agama dalam Meningkatkan nilai KeIslaman Masyarakat Desa Cempaka Nuban

Dakwah merupakan suatu aktivitas atau usaha yang dilakukan dengan sengaja atau sadar, usaha tersebut berupa ajakan kepada jalan Allah dengan *amar ma'ruf nahi munkar*. Suatu aktivitas atau usaha tersebut tentunya mengharapkan suatu hal positif yang dapat membuat seseorang menjadi pribadi yang lebih baik, serta tetap berada di jalan yang di ridhai Allah Swt, tidak lain dengan desa Cempaka Nuban, hal positif tersebut dapat dilihat dari masyarakat sebagai hasil dari pelaksanaan dakwahya.

Tokoh agama dalam masyarakat harus dituntut untuk selalu memperhatikan lingkungan sekitarnya, yaitu mad'u atau masyarakat. Tujuannya agar tokoh agama mampu merumuskan strategi yang tepat saat digunakan dalam menyampaikan dakwah. Hal tersebut karena keadaan suatu masyarakat tidak bisa ditentukan dari seberapa sering mengikuti kajian tetapi melihat dari beberapa faktor seperti pendidikan, pemahaman dan kehidupan sosial.

Desa Cempaka Nuban memiliki beberapa tokoh agama, setiap aktifitas dakwah dilakukan secara bergilir. Hal tersebut agar mad'u atau masyarakat dapat lebih aktif dalam kegiatan dakwah serta lebih memahami apa yang di sampaikan. Peneliti melakuakn wawancara dengan dua orang tokoh agama yang ada di Desa Cempaka Nuban, guna untuk membandingkan tentang strategi dakwah yang digunakan oleh pendakwah tersebut.

Strategi dakwah tokoh agama dalam menyampaikan dakwah di desa Cempaka Nuban Kecamatan Batanghari Nuban Kabupaten Lampung Timur menggunakan strategi dakwah mau'izhah hasanah. Mau'izhah Hasanah adalah strategi yang baik untuk masyarakat, karena memberikan nasihat yang baik.⁵⁸

Berdasarkan wawancara dengan Bapak Ahmad Toha di jelaskan bahwa strategi dakwah yang ada di desa tersebut yaitu dengan menggunakan mau'izhah hasanah, yaitu dengan memberikan nasihat kepada orang lain dengan cara yang baik, petunjuk ke arah kebaikan dengan bahasa yang baik, menghindari perkataan yang kasar, hal tersebut bermaksud agar dapat diterima, berkenan dihati, sehingga mad'u atau masyarakat dengan sadar dapat mengikuti ajaran yang di sampaikan oleh seorang tokoh agama.

Strategi dalam melakukan aktivitas dakwah dengan menggunakan strategi dakwah *bil hal*, yaitu dengan perbuatan yang nyata yang meliputi keteladanan, dengan harapan hasilnya dapat dimanfaatkan oleh banyak orang.⁵⁹

Berdasarkan wawancara dengan Bapak Robbani, bahwa strategi yang di gunakan yaitu dengan strategi dakwah *bil hal*, yaitu dengan perbuatan nyata yang meliputi keteladanan dengan membangun musholla. Dengan adanya musholla tersebut Bapak Robbani berharap masyarakat lebih aktif dalam mengikuti kajian dakwah yang ada di desa tersebut serta dapat mengamalkan syariat Islam sesuai dengan perintah Allah SWT.

⁵⁸Wawancara dengan Bapak Ahmad Toha, Tokoh Agama, Pada Hari Kamis Tanggal 04 April 2019

⁵⁹Wawancara dengan Bapak Robbani, Tokoh Agama, Pada Hari Kamis Tanggal 28 Maret 2019

Berdasarkan wawancara dengan beberapa tokoh agama di atas dapat di jelaskan bahwa strategi dakwah tokoh agama di desa Cempaka Nuban, menggunakan strategi dakwah *bil hal* dan *mau'izhah hasanah*. Dari strategi tersebut, tokoh agama berharap masyarakat desa Cempaka Nuban dapat lebih meningkatkan nilai syariah atau ke Islaman agar dapat menjalankan dan mengamalkan perintah Allah SWT. Musholla yang di bangun oleh bapak Robbani juga sangat bermanfaat bagi masyarakat sekitar. Berdasarkan wawancara yang penulis lakukan dengan Robbani tokoh agama desa Cempaka Nuban, bahwa mengenai musholla serta lahan yang digunakan untuk membangun musholla tersebut, merupakan tanah yang telah di wakafkan, yang telah disetujui oleh semua anggota keluarganya.

Pendakwah memiliki cara untuk mengatasi masyarakat yang kurang paham dengan isi ceramah, tentunya harus menambah strategi yang di gunakan yaitu dengan tanya jawab. Mad'u atau masyarakat di berikan kesempatan untuk bertanya, sehingga mereka dapat lebih memahami kajian yang diberikan.⁶⁰

Strategi tanya jawab sangat baik digunakan, karena tidak semua mad'u masyarakat cepat mengerti apa yang di sampaikan oleh pendakwah. Tanya jawab merupakan strategi yang dilakukan untuk mengetahui sampai sejauh mana ingatan atau pikiran seseorang dalam memahami atau menguasai materi yang di berikan oleh seorang da'i. Tanya jawab merupakan strategi yang efektif dalam kajian dakwah, karena objek dakwah dapat mengajukan

⁶⁰ Wawancara dengan Bapak Robbani, Tokoh Agama, Pada Hari Kamis Tanggal 28 Maret 2019

pertanyaan yang belum di kuasai oleh mad'u sehingga akan terjadi hubungan timbal balik antara pendakwah dengan objek dakwah.

Aktivitas dakwah yang ada di desa ini juga sudah baik, cara penyampaian tokoh agama saat berdakwah juga di selipkan dengan *guyonan* sehingga lebih mudah untuk di ingat. Namun, ada juga tokoh agama yang menyampaikan dengan datar sehingga masyarakat tidak tertarik untuk mengikuti pengajian tersebut, bahkan ada juga ibu-ibu yang tertidur karena terlalu datar dalam menyampaikan dakwah.⁶¹

Tokoh agama dalam menyampaikan dakwah memiliki teknik dan cara sendiri, da'i yang ada di desa Cempaka Nuban sudah bagus, dalam penyampaiannya juga sudah baik, bahkan jika saya tidak paham tokoh agama memberikan kesempatan untuk bertanya, tapi ada juga da'i yang cara penyampaiannya monoton, bahkan ibu-ibu kadang asyik mengobrol di belakang.⁶²

Masyarakat menginginkan tokoh agama yang dapat menyampaikan dakwah dengan baik, serta dapat memberikan contoh yang nyata bagi masyarakat dengan mengamalkan apa yang ia sampaikan dalam kehidupan sehari-hari.⁶³

Seorang tokoh agama tentunya harus memiliki sifat atau kriteria yang wajib di miliki, karena seorang tokoh agama bukan hanya pandai berbicara di

⁶¹Wawancara dengan Ibu Partinem, masyarakat desa Cempaka Nuban, Pada Hari Senin Tanggal 01 April 2019

⁶²Wawancara dengan Ibu Dwi Murtini, masyarakat desa Cempaka Nuban, Pada Hari Senin Tanggal 01 April 2019

⁶³Wawancara dengan Ibu Partinem, masyarakat desa Cempaka Nuban, Pada Hari Kamis Tanggal 04 April 2019

depan mad'u saja, tetapi juga harus memiliki kemampuan dan pengetahuan yang lebih baik dan tentunya di bidang keagamaan serta keIslaman. Da'i sebagai subjek dakwah harus mampu menyesuaikan dan mengarahkan pesan dakwahnya sesuai dengan kondisi yang ada di masyarakat, serta da'i harus dapat memberikan suasana yang berbeda, seperti bercanda dan terbuka agar mad'u dapat menerimadengan baik sehingga dakwahnya dapat memberikan nilai manfaat bagi masyarakat.

Tokoh agama juga mengatasi masyarakat yang kurang tertarik dengan pengajian atau ceramah yang dilakukan di desa Cempaka Nuban dengan mendatangkan da'i dari luar daerah atau mengundang kyai pondok pesantren yang ada di sekitar desa tersebut, sehingga masyarakat memiliki suasana yang berbeda dengan da'i yang berbeda juga. Dalam setiap aktivitas dakwah dan pengajian yang ada, masyarakat juga melakukan infaq dan sumbangan yang nantinya akan di berikan pada anak yatim piatu serta orang yang membutuhkan.

Dakwah di desa ini dilakukan setiap seminggu sekali, yaitu hari kamis. Pembahasannya yang sering di berikan yaitu tentang bab sholat, karena sholat merupakan suatu ibadah yang wajib di lakukan bagi umat muslim. Setiap melaksanakan sholat berjamaah pun yang mengikuti hanya sedikit.⁶⁴

Aktivitas dakwah yang telah di lakukan di desa ini sudah berlangsung lama, kurang lebih 20 tahun, dan yang mengikuti pengajian dari waktu ke waktu mengalami peningkatan yang cukup banyak, akan tetapi kadang hanya

⁶⁴Wawancara dengan Ibu Koimah, masyarakat desa Cempaka Nuban, Pada Hari Kamis Tanggal 04 April 2019

sedikit yang datang karena kesibukan dari masing-masing orang pasti berbeda.⁶⁵

Tokoh agama harus mengetahui situasi dan kondisi masyarakat, karena materi dakwah yang diberikan sangat berpengaruh bagi perkembangan dan pengetahuan masyarakat tentang nilai ke Islaman. Apabila materi yang disampaikan tidak sesuai dengan kemampuan dan pola pikir masyarakat maka aktivitas dakwah dan materi dakwah tersebut tidak mengena sasaran, dari penjelasan tersebut, sudah sangat jelas bahwa seorang tokoh agama harus memiliki strategi yang sesuai dengan keadaan masyarakat dan memiliki materi-materi yang sesuai sehingga aktivitas dakwah dapat berjalan dengan baik. Dengan melihat aktivitas dakwah yang sudah dilakukan cukup lama seharusnya tokoh agama sudah mengetahui pesan dakwah yang dibutuhkan oleh mad'u atau masyarakat.

Sebenarnya di Desa ini, banyak kegiatan ke Islaman yang dapat menambah pemahaman tentang nilai syariah, seperti pengajian rutin ibu-ibu, yasinan, TPA dan Risma serta pengajian bulanan yang diikuti oleh tingkat kecamatan. Akan tetapi banyak masyarakat yang tidak mengikuti kegiatan sehingga saat ini menjadi tidak aktif karena kurang minat dari masyarakat itu sendiri.⁶⁶

Kegiatan dakwah di desa Cempaka Nuban sudah cukup banyak, akan tetapi kurang minatnya masyarakat membuat aktivitas tersebut menjadi tidak

⁶⁵Wawancara dengan Ibu Koimah, masyarakat desa Cempaka Nuban, Pada Hari Kamis Tanggal 04 April 2019

⁶⁶Wawancara dengan Ibu Dwi Murtini, masyarakat desa Cempaka Nuban, Pada Hari Senin Tanggal 01 April 2019

aktif. Hal tersebut membuat kegiatan yang sudah ada menjadi hilang, seharusnya pengurus dari kegiatan tersebut membangun kembali semangat anggota dan masyarakatnya sehingga kegiatan dakwah menjadi aktif dan dapat meningkatkan pemahaman tentang nilai ke Islaman serta menjalin silaturahmi antar anggota dan masyarakat.

Kegiatan dakwah khusus bapak-bapak yang rutin dilakukan yaitu yasinan, dalam kegiatan ini juga diberikan siraman rohani sehingga sangat bermanfaat bagi masyarakat, yang mengikuti yasinan juga tidak menentu karena kadang ramai kadang tidak.⁶⁷

Yasinan merupakan agenda rutin yang dilakukan oleh bapak-bapak yang ada di desa Cempaka Nuban, ceramah yang dilakukan oleh tokoh agama dilakukan diakhir kegiatan yasinan dengan tujuan agar setiap pertemuan mendapat nilai manfaat bagi mad'u yang mendengarkan.

Strategi dakwah yang disampaikan oleh tokoh agama juga sudah baik, yaitu dengan cara yang memberikan nasihat-nasihat yang baik tanpa memaksa untuk selalu mengikuti apa yang ia sampaikan, tapi saat memberikan isi ceramah sangat tajam sehingga dapat mengena sasaran, namun tidak semua orang langsung berubah ke jalan yang di ridhoi Allah SW, karena pemikiran manusia berbeda-beda.⁶⁸

Berdasarkan wawancara dengan Bapak Subarjo dijelaskan bahwa strategi yang dilakukan oleh tokoh agama sudah baik, serta dapat membawa

⁶⁷ Wawancara dengan Bapak Maryanto, Masyarakat desa Cempaka Nuban, Pada Hari Kamis Tanggal 27 Juni 2019

⁶⁸ Wawancara dengan Bapak Subarjo, Masyarakat desa Cempaka Nuban, Pada Hari Kamis Tanggal 27 Juni 2019

perubahan bagi mad'u, akan tetapi perbedaan pola pikir membuat masyarakat hanya mendengarkan dan tidak melakukan nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari.

Pemahaman masyarakat tentang nilai Ke Islaman sebenarnya sudah berkembang, akan tetapi karena Desa Cempaka Nuban merupakan desa yang memiliki keanekaragam agama serta banyak di antaranya merupakan seorang muallaf, sehingga membuat perkembangan tentang nilai Islam sangat lambat.⁶⁹

Keberagaman agama yang di peluk masyarakat merupakan faktor yang menjadi lambatnya perkembangan tentang pemahaman masyarakat tentang nilai Ke Islaman, banyak masyarakat yang tidak mengikuti kegiatan-kegiatan yang positif padahal hal tersebut sangat bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari, bahkan suatu hal yang merupakan kewajiban bagi umat muslim untuk senantiasa mengikuti dan mengamalkan tentang apa yang di perintahkan oleh Allah SWT.

Materi yang diberikan seorang tokoh agama sudah cukup baik, akan tetapi masyarakat terkadang ada yang mengamalkan dan tidak, karena tergantung dengan hati dan pemikiran dari pribadi masing-masing. Pada saat mendengarkan ceramah semangat untuk mengamalkannya, tapi selah beberapa hari kadang sudah lupa bahkan masih berat untuk mengamalkan.⁷⁰

⁶⁹Wawancara dengan Bapak Robbani, Tokoh Agama, Pada Hari Kamis Tanggal 28 Maret 2019

⁷⁰Wawancara dengan Ibu Partinem, masyarakat desa Cempaka Nuban, Pada Hari Senin Tanggal 01 April 2019

Materi yang diberikan tentunya tentang nilai syariah, dimana di dalamnya merupakan hal yang paling mendasar bagi agama Islam. Namun yang lebih sering di sampaikan yaitu tentang kewajiban ibadah sholat serta akhlak.⁷¹

Masyarakat desa Cempaka Nuban memiliki pengetahuan dan kesadaran tentang agama masih rendah, hal tersebut dapat dilihat dari berapa banyak masyarakat yang mengikuti sholat berjamaah di masjid. Walaupun tokoh agama sudah sering menyampaikan tentang keutamaan sholat berjamaah akan tetapi tidak banyak masyarakat yang mengikutinya. Tokoh agama di desa Cempaka Nuban juga sudah memberikan kajian sesuai dengan situasi yang ada di masyarakat.

Dakwah mau'izhah hasanah dalam pemahaman masyarakat terkait dengan nilai syariah di sampaikan di pengajian rutin ibu-ibu, pengajian bulanan tingkat kecamatan, Risma dan khutbah jum'at. Khutbah jum'at di lakukan dengan bergilir dengan tokoh agama yang lain.⁷²

Tokoh agama memiliki peran yang penting bagi masyarakat karena sejatinya tinggi rendahnya pengetahuan tentang nilai ke Islaman tergantung dari masing-masing orang dan tokoh agama itu sendiri. Peran tokoh agama juga sangat besar karena sukses atau tidaknya suatu aktivitas tergantung bagaimana masyarakat menyikapinya.

⁷¹Wawancara dengan Bapak Ahmad Toha, Tokoh Agama, Pada Hari Kamis Tanggal 04 April 2019

⁷²Wawancara dengan Bapak Ahmad Toha, Tokoh Agama, Pada Hari Kamis Tanggal 04 April 2019

Penerapan dalam kehidup sehari-hari tentunya sudah membawa banyak perubahan, yang terlihat yaitu menutup aurat. Sebelum mengikuti kajian dakwah saya tidak memakai jilbab, memakai jilbab pun hanya ada acara tertentu. Misalnya, kondangan, ada acara keluarga. Saya belum bisa sepenuhnya memakai jilbab akan tetapi sekarang alhamdulillah sudah memakai dengan baik.⁷³

Aktivitas dakwah yang diberikan tokoh agama tentunya memiliki manfaat, namun penerapannya tidak banyak. Karena untuk menjalankan suatu perbuatan baik lumayan susah, mungkin karena belum terbiasa melakukannya.⁷⁴

Tokoh agama tentunya berharap bahwa aktivitas dakwah dapat membawa nilai manfaat bagi penerapan di kehidupan sehari-hari, namun ada beberapa orang yang tidak memiliki pemikiran untuk maju dengan perubahan, banyak di antara mereka yang hanya mendengarkan ceramah, tetapi tidak di terapkan dalam kehidup sehari-hari, dengan alasan masih berat untuk melakukan hal-hal baik. Misalnya menutup aurat, sholat berjamaah, membaca Al-Quran dll.

Penerapan setelah mengikuti aktivitas dakwah, pada awalnya saya jarang sekali mengikuti sholat berjamaah di mushola, akan tetapi setelah dibangun mushola yang dekat rumah jadi saya lebih memilih unuk sholat

⁷³Wawancara dengan Ibu Dwi Murtini, masyarakat desa Cempaka Nuban, Pada Hari Senin Tanggal 01 April 2019

⁷⁴Wawancara dengan Ibu Partinem, masyarakat desa Cempaka Nuban, Pada Hari Senin Tanggal 01 April 2019

berjamaah di mushola karena saya sadar sholat berjamaah lebih utama untuk laki-laki.⁷⁵

Aktivitas dakwah yang rutin di lakukan dapat berdampak positif bagi masyarakat yang mengikuti pengajian tersebut, dengan memberikan pesan-pesan dakwah menggunakan tema yang berbeda-beda serta arahan tentang nilai ke Islaman terutama ibadah dan akhlak agar masyarakat dapat meningkatkan keimanan kepada Allah SWT serta memiliki akhlak yang terpuji sehingga dapat hidup bermasyarakat dengan baik.⁷⁶

Suatu kegiatan yang positif tentunya dapat membawa dampak positif juga bagi mad'u atau masyarakat, walaupun pemahaman dan pengetahuan masyarakat tentang nilai Ke Islaman masih rendah akan tetapi saat ini sudah cukup berkembang yaitu mengenai kesadaran masyarakat tentang pentingnya menjaga keimanan agar tetap berada di jalan yang di Ridhai Allah SWT. Berdasarkan penelitian yang penulis lakukan dapat di jelaskan bahwa strategi yang digunakan oleh tokoh agama sangat bermanfaat serta dapat membawa perubahan yang baik bagi mad'u. Hal tersebut terlihat dari banyaknya orang yang mengikuti sholat berjamaah di masjid, dari hari ke hari sudah mengalami peningkatan, jika memang sebagian orang belum melakukan kegiatan keagamaan yang ada di desa tersebut tergantung dari masing-masing orang, karena sifat dan kepribadian manusia berbeda-beda.

⁷⁵ Wawancara dengan Bapak Subarjo, Masyarakat desa Cempaka Nuban, Pada Hari Kamis Tanggal 27 Juni 2019

⁷⁶ Wawancara dengan Bapak Robbani, Tokoh Agama, Pada Hari Kamis Tanggal 28 Maret 2019

C. Faktor Pendukung dan Penghambat Tokoh Agama dalam Menyampaikan Dakwah di Desa Cempaka Nuban Kecamatan Batanghari Nuban Kabupaten Lampung Timur

1. Faktor Pendukung Tokoh Agama dalam Menyampaikan Dakwah di Desa Cempaka Nuban

Faktor pendukung dakwah yang dilakukan tokoh agama di Desa Cempaka Nuban yaitu dilihat dari mad'u atau masyarakat yang mengikuti kajian dakwah dari hari kehari mengalami peningkatan, walaupun sedikit tapi tetap mengalami peningkatan.⁷⁷ Faktor lain yaitu dari materi yang di sampaikan pada mad'u, setiap kajian menggunakan materi yang sedang banyak di perbincangkan, sehingga dapat menarik mad'u untuk tetap mendengarkan pesan-pesan dakwah. Penguasaan materi menjadi faktor yang sangat penting bagi suksesnya aktivitas dakwah, karena dari hal tersebut masyarakat akan lebih aktif dan lebih memahami apa yang di sampaikan oleh tokoh agama.⁷⁸

Berdasarkan wawancara dengan tokoh agama yang ada di Desa Cempaka Nuban Kecamatan Batanghari Nuban Kabupaten Lampung Timur bahwa antusias masyarakat dan pemahaman masyarakat tentang agama membuat suksesnya suatu aktivitas dakwah di desa tersebut. Faktor lain yang sangat berpengaruh yaitu faktor keluarga, dalam sebuah keluarga tentunya ada salah satu pihak yang sangat mendukung aktivitas dakwah

⁷⁷Wawancara dengan Bapak Ahmad Toha, Tokoh Agama, Pada Hari Kamis Tanggal 04 April 2019

⁷⁸Wawancara dengan Bapak Ahmad Toha, Tokoh Agama, Pada Hari Kamis Tanggal 04 April 2019

tersebut, sehingga mad'u atau masyarakat yang mengikuti kajian tersebut mengalami peningkatan.

2. Faktor Penghambat Tokoh Agama dalam Menyampaikan Dakwah di Desa Cempaka Nuban

Faktor penghambat yang dialami tokoh agama dalam menyampaikan dakwah di Desa Cempaka Nuban yaitu:

- a. Faktor lingkungan, karena di desa Cempaka Nuban merupakan desa yang memiliki bermacam-macam agama dan muallaf sehingga perkembangan serta pengetahuan masyarakat tentang nilai keislaman masih rendah.
- b. Faktor pekerjaan masyarakat yang mayoritas petani dan pekebun memicu masyarakat untuk tidak mengikuti aktivitas dakwah.
- c. Pemahaman dan pola pikir masyarakat yang berbeda-beda juga mempengaruhi terhadap pesan-pesan dakwah yang diberikan.
- d. Minimnya jumlah uang KAS majlis taqlim, menjadi faktor penghambat karena saat mengadakan aktivitas dakwah dengan mendatangkan da'i dari luar daerah sangat berpengaruh bagi kegiatan tersebut.⁷⁹

Faktor penghambat tokoh agama dalam menyampaikan dakwah di desa Cempaka Nuban yaitu pemahaman dan daya ingat masyarakat yang berbeda-beda berpengaruh terhadap aktivitas dakwah yang dilakukan, serta disebabkan juga karena rendahnya

⁷⁹Wawancara dengan Bapak Ahmad Toha, Tokoh Agama, Pada Hari Kamis Tanggal 04 April 2019

pengetahuan dan pendidikan yang kebanyakan masih rendah, tidak hanya itu pola pikir masyarakat yang masih menghubungkan dengan islam kejawen juga mempengaruhi terhadap proses dakwah, karena kebanyakan masyarakat lebih mudah percaya dengan pengalaman dan apa yang di sampaikan oleh orang terdahulu, dari pada dengan ilam yang di sampaikan oleh pendakwah dengan berlandaskan al-Quran dan As-sunnah.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang didapatkan dari penelitian strategi dakwah tokoh agama agar masyarakat dapat meningkatkan nilai ke Islaman Uraian beberapa bab yang telah dibahas di bab sebelumnya, maka peneliti dapat menyimpulkan antara lain:

1. Strategi dakwah yang digunakan oleh Tokoh Agama yaitu strategi dakwah *mau'izhah hasanah* dan dakwah *bil hal*. Kedua strategi tersebut mempermudah dalam menyampaikan pesan-pesan dakwah, karena dengan memberikan kata-kata yang halus sehingga membuat mad'u lebih mudah mencerna isi kajian dakwah serta memberikan contoh yang nyata sehingga masyarakat dapat lebih aktif dalam mengikuti aktivitas dakwah.
2. Faktor pendukung dan penghambat tokoh agama dalam menyampaikan dakwah
 - a. Faktor pendukung
 - 1) Antusias masyarakat yang mengikuti kajian dakwah dari hari ke hari mengalami peningkatan, sehingga menjadi salah satu faktor yang sangat mempengaruhi atas suksesnya dakwah.
 - 2) Materi yang diberikan menyesuaikan dengan lingkungan sekitar sehingga mad'u lebih aktif dan semangat dalam mengikuti aktivitas dakwah.

3) Penguasaan materi yang baik juga menjadi faktor pendukung dalam berdakwah.

b. Faktor penghambat

1) Faktor lingkungan, karena di desa Cempaka Nuban merupakan desa yang memiliki bermacam-macam agama dan muallaf sehingga perkembangan serta pengetahuan masyarakat tentang nilai keislaman masih rendah.

2) Faktor pekerjaan masyarakat yang mayoritas petani dan pekebun memicu masyarakat untuk tidak mengikuti aktivitas dakwah.

3) Pemahaman dan pola pikir masyarakat yang berbeda-beda juga mempengaruhi terhadap pesan-pesan dakwah yang di berikan.

4) Minimnya jumlah uang KAS majlis taqlim.

B. Saran

Setelah mengadakan penelitian di Desa Cempaka Nuban Kecamatan Batanghari Nuban Kabupaten Lampung Timur, terkait dengan nilai keislaman pada masyarakat, maka saran diberikan yaitu:

1. Tokoh agama yang ada di desa Cempaka Nuban untuk lebih memotivasi masyarakat agar lebih aktif dalam mengikuti kegiatan keagamaan serta dapat mengamalkan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari.

2. Ketua dari RISMA beserta Tokoh agama bekerja sama untuk mengkoordinasikan kegiatan-kegiatan yang ada di masyarakat agar lebih aktif dan berjalan semestinya.

Masyarakat yang mengikuti kajian dakwah seharusnya meningkatkan pemahaman tentang nilai ke Islaman, tidak hanya mengikuti pengajian dan pulang tidak membawa ilmu apa-apa, agar taraf pengetahuan dan pemahaman terkait dengan keagamaan dapat meningkat serta menjadi lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad bin Abdul Aziz. *Dasar Pembinaan Wawasan Anak Muslim*. Surabaya: Pustaka Elba, 2015
- Anwar arifin. *Dakwah Kontemporer Sebuah Studi Komunikasi*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011.
- Aziz Firmanz, Pengertian Strategi dan Dakwah, dalam aziz-firmans.blogspot.com diunduh pada 24 Oktober 2018
- Burhan Bungin. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2011.
- Fathul Bahri An-Nabiry. *Meneliti Jalan Dakwah Bekal Perjuangan Para Da'i*. Jakarta: Amzah, 2008.
- Hendropuspito. *Sosiologi Agama*. Yogyakarta : Kanisius, 2006.
- Husaini Usman, *Metodologi Penelitian Sosial*, Jakarta: Bumi Aksara, 2003
- Husein Umar. *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. Jakarta: Rajawali Pers, 2009
- Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015
- Muhammad Sulthon. *Desain Ilmu Dakwah*. Yogyakarta: Pustaka pelajar, 2003
- Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*. Jakarta: Kencana, 2004
- M. Munir. *Metode Dakwah* Jakarta: Kencana, 2003
- M. Yatimin Abdulah, *Studi Akhlak dalam Perspektif Al-Quran*, Jakarta : Amzah, 2007
- Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Edisi Revisi*. METRO: STAIN Jurai Siwo Metro, 2016.
- Rafy Sapuri, *Psikologi Islam*, Jakarta: Rajawali Pers, 2009.
- Samsul Munir Amin. *Ilmu Dakwah*. Jakarta: Amzah, 2009.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2012

Syafiq A. Mughni. *Nilai-Nilai Islam*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2001.

Syahidin. *Moral dan Kognisi Islam*. Bandung: CV Alfabeta, 2009.

Syarifuddin. *Sosiologi Nusantara Memahami Sosiologi Integralistik*. Jakarta: Kharisma Putra Utama, 2013.

Syukriadi Sambas, *Dakwah Damai*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007.

Tata Sukayat. *Quantum Dakwah*. Jakarta: Rineka Cipta, 2009

Yesmil Anwar. *Sosiologi untuk Universitas*. Bandung: Refika Aditama, 2013.

LAMPIRAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuad.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : P- 448/ In.28.4/D.1/PP.00.9/10/2018
Lampiran : -
Perihal : Pembimbing Skripsi

02 Oktober 2018

Kepada Yth.

1. Dr. Mat Jalil, M.Hum
2. Romli, M.Pd

Di-

Tempat

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Untuk membantu mahasiswa dalam penyusunan Skripsi, maka Bapak/ Ibu tersebut di atas, ditunjuk masing-masing sebagai Pembimbing I dan II Mahasiswa:

Nama : Irene Katrin
NPM : 1503060043
Fakultas : Ushuluddin, Adab, dan Dakwah (FUAD)
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)
Judul : Strategi Dakwah Tokoh Agama dalam Meningkatkan Nilai Keislaman Masyarakat di Desa Cempaka Nuban, Lampung Timur

Dengan ketentuan :

1. Pembimbing, membimbing mahasiswa sejak penyusunan skripsi sampai selesai:
 - a. Pembimbing I, mengoreksi *outline*, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi setelah pembimbing II mengoreksi.
 - b. Pembimbing II, mengoreksi skripsi *out line*, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi skripsi, sebelum ke pembimbing I.
2. Waktu penyerahan tugas akhir maksimal 4 (empat) semester sejak SK bimbingan dikeluarkan.
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang dikeluarkan oleh IAIN Metro tahun 2013.
4. Banyaknya halaman skripsi antara 40 s/d 70 halaman dengan ketentuan:
 - a. Pendahuluan ± 2/6 bagian.
 - b. Isi ± 3/6 bagian.
 - c. Penutup ± 1/6 bagian.

Demikian disampaikan atas kerjasama dengan penuh tanggung jawab diucapkan terimakasih.
Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Wakil Dekan 1

Bidang Akademik dan Kelembagaan,





PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TIMUR
KECAMATAN BATANGHARI NUBAN
DESA CEMPAKA NUBAN

Alamat : Jln Raya Cempaka Nuban - Kotagajah Kode Pos 34153

Nomor : 140/39/CN/13/IV/2019
Lampiran : -
Perihal : Izin Research

Kepada Yth,
Dekan IAIN Metro
Di -
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb,

Menanggapi Surat Saudara Nomor : 083/In.28/D.1/TL.01/01/2019 Tanggal 29 Januari 2019 tentang Izin Research/Survey atas nama :

Nama : **IRENA KATRIN**
NPM : 1503060043
Semester : 8 (delapan)
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Maka dengan ini kami memberikan izin kepada saudara tersebut diatas untuk mengadakan Research / Survey dalam rangka menyelesaikan tugas akhir mahasiswa dengan judul "STRATEGI DAKWAH TOKOH AGAMA DALAM MENINGKATKAN NILAI KEISLAMAN MASYARAKAT DESA CEMPAKA NUBAN KECAMATAN BATANGHARI NUBAN KABUPATEN LAMPUNG TIMUR"

Demikian surat ini kami sampaikan, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya..

Wassalamu'alaikum Wr. Wb,

Cempaka Nuban, 8 April 2019
a/n Kepala Desa Cempaka Nuban
Sekretaris Desa


Agus Riyanto
AGUS RIYANTO



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuad.iaain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: 082/In.28/D.1/TL.01/01/2019

Wakil Dekan I Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Metro,
 menugaskan kepada saudara:

Nama : **IRENA KATRIN**
 NPM : 1503060043
 Semester : 8 (Delapan)
 Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di DESA CEMPAKA NUBAN, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "STRATEGI DAKWAH TOKOH AGAMA DALAM MENINGKATKAN NILAI KEISLAMAN MASYARAKAT DESA CEMPAKA NUBAN KECAMATAN BATANGHARI NUBAN KABUPATEN LAMPUNG TIMUR".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kejuga Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
 Pada Tanggal : 29 Januari 2019





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuad.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : 083/In.28/D.1/TL.00/01/2019
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
KEPALA DESA CEMPAKA NUBAN
di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: 082/In.28/D.1/TL.01/01/2019, tanggal 29 Januari 2019 atas nama saudara:

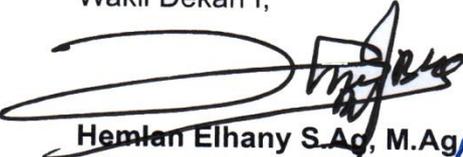
Nama : **IRENA KATRIN**
NPM : 1503060043
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di DESA CEMPAKA NUBAN, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "STRATEGI DAKWAH TOKOH AGAMA DALAM MENINGKATKAN NILAI KEISLAMAN MASYARAKAT DESA CEMPAKA NUBAN KECAMATAN BATANGHARI NUBAN KABUPATEN LAMPUNG TIMUR".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 29 Januari 2019
Wakil Dekan I,


Hemlan Elhany S.Ag, M.Ag
NIP 19690922 199803 1 004

ALAT PENGUMPUL DATA (APD)

STRATEGI DAKWAH TOKOH AGAMA DALAM MENINGKATKAN NILAI KE ISLAMAN MASYARAKAT DESA CEMPAKA NUBAN KECAMATAN BATANGHARI NUBAN KABUPATEN LAMPUNG TIMUR

A. Interview (wawancara)

- 1. Pertanyaan pada wawancara yang akan disampaikan kepada tokoh agama/ustadz**
 - a. Apa strategi ustadz yang dipakai dalam berdakwah
 - b. Apa materi yang ustadz pakai dalam berdakwah
 - c. Apakah ada faktor pendukung dan penghambat dalam berdakwah
- 2. Pertanyaan pada wawancara yang akan disampaikan kepada masyarakat**
 - a. Apakah strategi yang disampaikan oleh ustadz ada manfaatnya atau tidak
 - b. Bagaimana penerapannya, setelah bapak/ibu mendengarkan ustadz saat berdakwah
 - c. Bagaimana tanggapan bapak/ibu terhadap penyampaian dakwah yang diberikan oleh ustadz

B. OBSERVASI

1. Pengamatan tentang kondisi masyarakat desa Cempaka Nuban
2. Pengamatan tentang strategi dakwah yang digunakan oleh tokoh agama desa Cempaka Nuban

C. DOKUMENTASI

1. Profil desa Cempaka Nuban Kecamatan Batanghari Nuban Kabupaten Lampung Timur
2. Pola pikir masyarakat desa Cempaka Nuban, sudah berubah sesuai pembicaraan ustadz atau tidak ada nilai manfaat saat materi disampaikan

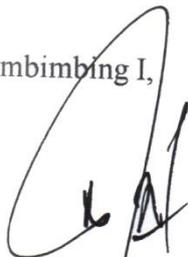
Metro, 23 Januari 2019
Penulis,



Irena Katrin
1503060043

Mengetahui,

Pembimbing I,



Dr. Mat Jalil, M.Hum.
NIP 19620812 199803 1 001

Pembimbing II,



Romli, M.Pd.
NIP 19650101 199003 1 010

**STRATEGI DAKWAH TOKOH AGAMA DALAM MENINGKATKAN
NILAI KE ISLAMAN MASYARAKAT DESA CEMPAKA NUBAN
KECAMATAN BATANGHARI NUBAN KABUPATEN LAMPUNG
TIMUR**

OUTLINE

HALAMAN SAMPUL DEPAN

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN NOTA DINAS

HALAMAN ABSTRAK

HALAMAN ORISINILITAS PENELITIAN

HALAMAN MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

HALAMAN KATA PENGANTAR

DATAR ISI

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Pertanyaan Penelitian
- C. Tujuan dan Manfaat Penelitian
 - 1. Tujuan Penelitian
 - 2. Manfaat Penelitian
- D. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Strategi Dakwah Tokoh Agama
 - 1. Pengertian Strategi Dakwah
 - a. Macam-macam Strategi Dakwah
 - b. Asas-asas Strategi Dakwah

2. Pengetian Tokoh Agama
 - a. Kriteria Tokoh Agama
 - b. Fungsi Tokoh Agama
 3. Pengertian Strategi Dakwah Tokoh Agama
- B. Nilai Ke Islaman Masyarakat
1. Pengertian Nilai Ke Islaman
 2. Pengertian Masyarakat

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Jenis dan Sifat Penelitian
1. Jenis Penelitian
 2. Sifat Penelitian
- B. Sumber Data
1. Sumber Data Primer
 2. Sumber Data Sekunder
- C. Teknik Pengumpulan Data
1. Wawancara
 2. Observasi
 3. Dokumentasi
- D. Teknik Penjamin Keabsahan Data
- E. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN AN PEMBAHASAN

- A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian
1. Profil Desa Cempaka Nuban Kecamatan Batanghari Nuban Kabupaten Lampung Timur
 2. Visi dan Misi Cempaka Nuban Kecamatan Batanghari Nuban Kabupaten Lampung Timur
 3. Struktur Organisasi Desa Cempaka Nuban Kecamatan Batanghari Nuban Kabupaten Lampung Timur
- B. Teknik pelaksanaan dakwah tokoh agama dalam meningkatkan nilai ke Islaman masyarakat di Desa Cempaka Nuban Kecamatan Batanghari Nuban Kabupaten Lampung Timur

C. Strategi dakwah tokoh agama dalam meningkatkan nilai ke Islaman masyarakat Desa Cempaka Nuban Kecamatan Batanghari Nuban Kabupaten Lampung Timur

1. Faktor pendukung tokoh agama dalam meningkatkan nilai ke Islaman
2. Faktor penghambat tokoh agama dalam meningkatkan nilai ke Islaman

BAB V SIMPULAN

A. Simpulan

B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Metro, 23 Januari 2019

Penulis,



Irena Katrin
NPM 1503060043

Mengetahui,

Pembimbing I,



Dr. Mat Jalil, M.Hum.
NIP 19620812 199803 1 001

Pembimbing II,



Romli, M.Pd.
NIP 19650101 199003 1 01



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Jl. KH. Dewantara 15 A Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0726) 41507

Nama : Irena Katrin
NPM : 1503060043
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Tahun Akademik : 2019

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

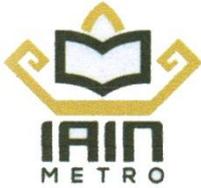
No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
		I	II		
		✓		He had an out line	

Pembimbing I,

Dr. Mat Jalil, M.Hum
NIP 19620812 199803 1 001

Mahasiswa Ybs,

Irena Katrin
NPM 1503060043



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

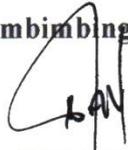
Jl. KH. Dewantara 15 A Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0726) 41507

Nama : Irena Katrin
NPM : 1503060043
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Tahun Akademik : 2019

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

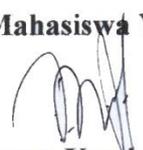
No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
		I	II		
		✓		- Acc Outline - APD diperbaiki, format penulisan harus jelas dan lebih teliti	 
		✓		Tanda Tangan Pembimbing II ts lebih dahulu	
		✓		- Acc APD	

Pembimbing I,



Dr. Mat Jalil, M.Hum
NIP 19620812 199803 1 001

Mahasiswa Ybs,



Irena Katrin
NPM 1503060043



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Jl. KH. Dewantara 15 A Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0726) 41507

Nama : Irena Katrin
NPM : 1503060043
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Tahun Akademik : 2019

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
		I	II		
			✓	OUTLINE Di Fe-Garzi Gusikan dg Judul dan fokus penelitian	
			✓	bagian dan manfaat d. pesisir Tulis hasil APD	
			✓	Inti dari bag I APD ke	
			✓	Di Fe-Garzi tentang APD Gusikan dg Judul dan	

Pembimbing II,

Romli, M.Pd.
NIP 19650101 199003 1 010

Mahasiswa Ybs,

Irena Katrin
NPM 1503060043



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Jl. KH. Dewantara 15 A Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0726) 41507

Nama : Irena Katrin
NPM : 1503060043
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Tahun Akademik : 2019

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
		I	II		
				<ul style="list-style-type: none">- ditulis garis besar / dipersingkat dalam membuat pertanyaan APD- Pertanyaan masyarakat bagian C, jangan di sampaikan pada masyarakat tapi pada ustadz- Tuliskan pertanyaan sesuai dengan apa yang akan diteliti- Observasi dimasukkan dibawah interview, dokumentasi dibawah observasi. <p>Acc APD Langgalee Pembimbing I</p>	

Pembimbing II,

Romli, M.Pd.

NIP 19650101 199003 1 010

Mahasiswa Ybs,

Irena Katrin

NPM 1503060043



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Jl. KH. Dewantara 15 A Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0726) 41507

Nama : Irena Katrin
NPM : 1503060043
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Tahun Akademik : 2019

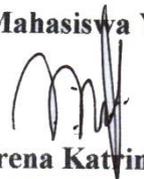
KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
		I	II		
				<ul style="list-style-type: none">- Perbaiki pada penulisan abstrak- Gubungkan materi pada orisinalitas penelitian- Perbaiki halaman persembahkan, kata pengantar- Perbaiki letak belakang masalah- Perbaiki pertanyaan penelitian & tujuan penelitian- BAB II Perbaiki di teori cari yg dapat membedakan masalah- Ayat jangan digunakan berkali-kali maksimal 4 ayat	    

Pembimbing I,


Dr. Mat Jalil, M.Hum
NIP 19620812 199803 1 001

Mahasiswa Ybs,


Irena Katrin
NPM 1503060043



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

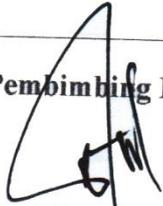
Jl. KH. Dewantara 15 A Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0726) 41507

Nama : Irena Katrin
NPM : 1503060043
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Tahun Akademik : 2019

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
		I	II		
				<ul style="list-style-type: none">- Perhatikan penulisan kata hubung, jangan di awal kalimat- Sumber / referensi di tulis- Perbaiki halaman 39-40 dijelaskan kembali- Perbaiki penulisan pada bab iv- Perbaiki penulisan Footnote- Kesimpulan diperbaiki belum menjawab rumusan masalah	

Pembimbing I,


Dr. Mat Jalil, M.Hum
NIP 19620812 199803 1 001

Mahasiswa Ybs,


Irena Katrin
NPM 1503060043



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Jl. KH. Dewantara 15 A Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0726) 41507

Nama : Irena Katrin
NPM : 1503060043
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Tahun Akademik : 2019

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
		I	II		
				Acc. BAB I - II Jangut ke Pembing I	

Pembimbing II,

Romli, M.Pd.
NIP 19650101 199003 1 010

Mahasiswa Ybs,

Irena Katrin
NPM 1503060043

JADWAL WAKTU PELAKSANAAN PENELITIAN

No	Keterangan	Nov	Des	Jan	Feb	Mart	April	Mei	Juni
1	Penyusunan Proposal								
2	Seminar Poroposal								
3	Pengurusan Izin Dan Pengiriman Proposal								
4	Izin Dinas (Surat Menyurat)								
5	Penentuan Sampel Penelitian								
6	Pengumpulan Data								
7	Kroscek Kevalidan Data								
8	Tabulasi Data								
9	Penulisan Laporan								
10	Munaqosah								
11	Penggandaan Laporan Dan Publikasi								

DOKUMENTASI

Foto Wawancara dengan Bapak Ahmad Toha Tokoh Agama di Desa Cempaka Nuban





Foto Wawancara dengan Ibu Partinem Masyarakat Desa Cempaka Nuban



Foto Wawancara dengan Ibu Dwi Murtini Masyarakat Desa Cempaka Nuban



Foto Pengajian Rutin Ibu-ibu





Foto wawancara dengan bapak Robbani, tokoh agama Desa Cempaka Nuban





Foto wawancara dengan ibu Koimah masyarakat desa Cempaka Nuban





Foto wawancara dengan bapak Maryanto masyarakat desa Cempaka Nuban



Foto wawancara dengan bapak Subarjo masyarakat desa Cempaka Nuban

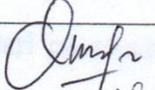
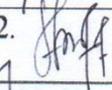
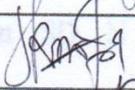
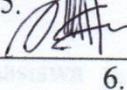
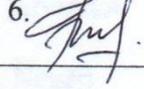


Foto Kegiatan Yasinan Rutin Bapak-bapak setiap malam Jum'at



DAFTAR NARASUMBER

PENELITIAN SKRIPSI “STRATEGI DAKWAH TOKOH AGAMA DALAM MENINGKATKAN NILAI KE ISLAMAN MASYARAKAT”

No	Nama	Keterangan	Ttd
1.	Ahmad Toha	Tokoh Agama Desa Cempaka Nuban	1. 
2.	Partinem	Masyarakat Desa Cempaka Nuban	2. 
3.	Dwi Murtini	Masyarakat Desa Cempaka Nuban	3. 
4.	Robbani	Tokoh Agama Desa Cempaka Nuban	4. 
5.	Koimah	Masyarakat Desa Cempaka Nuban	5. 
6.	Maryanto	Masyarakat Desa Cempaka Nuban	6. 
7.	Subarjo	Masyarakat Desa Cempaka Nuban	7. 

RIWAYAT HIDUP



Penulis dilahirkan di Sukaraja Nuban, pada tanggal 23 Mei 1996 Penulis bernama lengkap Irena Katrin adalah anak kedua, dari buah hati dari pasangan bapak Tugiyono dan Ibu Maryatun.

Penulis menyelesaikan pendidikan SD N 1 Sukaraja Nuban pada tahun 2002-2008, SMP N 1 Raman Utara pada tahun 2008-2011, SMA N 1 Raman Utara pada tahun 2011-2014.

Pada tahun 2015 penulis terdaftar sebagai mahasiswa jurusan Komunikasi Penyiaran Islam di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Jurai Siwo Metro yang saat ini telah beralih setatus menjadi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro melalui seleksi UM-PTKIN..